

**ANALISIS PERFORMA AYAM BROILER  
DENGAN PENGGUNAAN SLAT PLASTIK  
PADA PEMELIHARAAN KANDANG *CLOSED HOUSE*  
(STUDI KASUS DI PETERNAKAN PT. DINAMIKA  
MEGATAMA CITRA)**

**TUGAS AKHIR**



Oleh:

**MUKHAMMAD RIZALUL IKHSAN**  
04.09.21.853

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS PETERNAKAN  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN**

2025



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang



ANALISIS PERFORMA AYAM BROILER  
DENGAN PENGGUNAAN SLAT PLASTIK  
PADA PEMELIHARAAN KANDANG *CLOSED HOUSE*  
(STUDI KASUS DI PETERNAKAN PT. DINAMIKA MEGATAMA CITRA)

Tugas akhir sebagai syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Terapan Peternakan (S.Tr.Pt)  
Politeknik Pembangunan Pertanian Malang

Dipertahankan di hadapan  
Dewan Penguji Program Diploma IV  
Program Studi Agribisnis Peternakan  
Politeknik Pembangunan Pertanian Malang

Pada tanggal 2 Juni 2025

Oleh:

Mukhammad Rizalul Ikhsan  
04.09.21.853

Lahir:  
Jember, 12 Mei 2001



## HALAMAN PERUNTUKAN

Syukur Alhamdulillah, hanya kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa. Setelah melalui perjuangan untuk melawan masa-masa sulit dan jenuh, akhirnya rampung sudah pengerjaan tugas akhir ini. Semua ini tidak lepas dari banyaknya orang yang membantu dan mendorong saya untuk dapat menyelesaikannya. Untuk itu saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, yang cintanya tak pernah lelah, doanya tak pernah berhenti, dan kepercayaannya tak pernah pudar. Terima kasih telah memberi doa, dukungan, dan semangat untuk saya sehingga dapat lebih percaya diri menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Keluarga, terimakasih kepada kakak dan adikku atas segala doa, dukungan, dan kebersamaan yang menjadi sumber kekuatan selama proses ini.
3. Dosen pembimbing dan dosen penguji, saya ucapkan banyak terimakasih telah memberikan arahan, ilmu, motivasi serta evaluasi yang sangat berharga demi penyempurnaan karya ini. Terimakasih juga kepada seluruh Bapak dan Ibu dosen pengajar atas dedikasi, ketulusan, dan komitmen yang tak kenal lelah dalam menyalurkan ilmu dan nilai-nilai kehidupan selama saya menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.
4. Sahabat dan teman seperjuangan, terimakasih telah membuat perjalanan ini lebih ringan, lebih bermakna, dan jauh dari kata sendiri. Mari terus melangkah, menjemput mimpi yang lebih besar, dengan semangat yang sama seperti hari-hari kita dulu penuh tawa, tekad, dan persaudaraan.
5. Terimakasih juga untuk seseorang yang spesial Defani Yuniar Putri kamu adalah pemicu semangat, sumber dari segala kekuatan, ide, dan inspirasi.
6. Terimakasih untuk diri saya sendiri yang telah bertahan, meski tidak selalu kuat. Kamu telah berhasil melewati semua dengan usaha terbaik versi diri kamu sendiri.

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang  
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang



## PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tanga di bawah ini:

Nama : Mukhammad Rizalul Ikhsan  
NIM : 04.09.21.853  
Tahun terdaftar : 2021  
Program studi : Agribisnis Peternakan  
Jurusan : Peternakan

Menyatakan bahwa sepanjang pengetahuan saya, dalam dokumen ilmiah Tugas Akhir ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang atau embaga lain, kecuali yang tertulis disitasi dalam dokumen ini.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Tugas Akhir ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik berupa pengguguran Tugas Akhir, pembatalan gelar vokasi yang telah saya peroleh (S.Tr.Pt), dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Malang, 19 Juni 2025

Yang menyatakan,

Mukhammad Rizalul Ikhsan

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PERFORMA AYAM BROILER  
DENGAN PENGGUNAAN SLAT PLASTIK  
PADA PEMELIHARAAN KANDANG CLOSED HOUSE  
(STUDI KASUS DI PETERNAKAN PT. DINAMIKA MEGATAMA CITRA)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:


Mukhammad Rizalul Ikhsan  
04.09.21.853

Telah disetujui Pembimbing  
Pada Tanggal 19 Juni 2025.

Susunan Pembimbing

Dr. Ir. Sunarto, MP  
NIP. 19600905 198203 1 003

:



drh. Nurdianti, M.Si  
NIP. 19891028 201801 2 001

:



Mengesahkan:

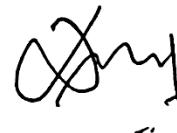
Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian  
Malang



Dr. Ir. Setya Budhi Udrayana, S.Pt., M.Si., IPM  
NIP. 19690511 199602 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Agribisnis Peternakan



Dr. Dewi Ratih Ayu Daning, S.Pt, MSc  
NIP. 19881211 201403 2 002

**HALAMAN PENGESAHAN**

**TUGAS AKHIR**

**ANALISIS PERFORMA AYAM BROILER  
DENGAN PENGGUNAAN SLAT PLASTIK  
PADA PEMELIHARAAN KANDANG CLOSED HOUSE  
(STUDI KASUS DI PETERNAKAN PT. DINAMIKA MEGATAMA CITRA)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Mukhammad Rizalul Ikhsan  
04.09.21.853

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal: 19 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji

Dr. Ir. Sunarto, MP  
Ketua

:

drh. Nurdianti, M.Si  
Anggota I

:

drh. Iman Aji Wijoyo, MVet  
Anggota II

:

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Peternakan (S.Tr.Pt)

Pada tanggal 19 Juni 2025



Dr. Ir. Setya Budhi Udrayana, S.Pt., M.Si., IPM  
Direktur



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun Laporan Hasil Penelitian Tugas Akhir dengan Judul “**Analisis Performa Ayam Broiler Dengan Penggunaan Slat Plastik Pada Pemeliharaan Kandang Closed House (Studi Kasus Di Peternakan PT. Dinamika Megatama Citra)**”. Adapun tujuan dari penulisan ini adalah sebagai penelitian tugas akhir pada Politeknik Pembangunan Pertanian Malang.

Laporan ini dapat terselesaikan atas bantuan dan bimbingan dari semua pihak. Untuk itu Penulis mengucapkan terimakasih terhadap bantuan dari pihak-pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan sumbangan pikiran dan materinya. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain adalah :

1. Dr. Setya B. Udrayana, S.Pt., M.Si IPM Selaku Direktur Polbangtan Malang.
2. Dr. Wahyu Windari, S.Pt., M.Sc Selaku Ketua Jurusan Peternakan
3. Dr. Dewi Ratih Ayu Daning, S.Pt, M.Sc Selaku Ketua Program Studi Agribisnis Peternakan.
4. Dr. Ir. Sunarto, MP Selaku Dosen Pembimbing Utama.
5. drh. Nurdianti, M.Si Selaku Dosen Pembimbing Pendamping
6. Orang Tua, keluarga, sahabat, pihak PT. DMC, dan teman-teman yang turut berperan dalam proses pembuatan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan hasil penelitian ini masih banyak kesalahan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan laporan hasil penelitian ini.

Malang, 13 Maret 2025  
Penulis,

Mukhammad Rizalul Ikhsan



ANALISIS PERFORMA AYAM BROILER  
DENGAN PENGGUNAAN SLAT PLASTIK  
PADA PEMELIHARAAN KANDANG CLOSED HOUSE  
(STUDI KASUS DI PETERNAKAN PT. DINAMIKA MEGATAMA CITRA)

**INTISARI**

Mukhammad Rizalul Ikhsan  
04.09.21.853

Ayam broiler merupakan jenis ayam yang menghasilkan daging dengan masa produksi yang lebih cepat dibandingkan dengan jenis ternak potong lainnya. Pada umur 28 hari ayam broiler sudah bisa dipasarkan dengan berat sekitar 1,2 kg. Walaupun ayam broiler tumbuh dengan sangat cepat, peternak belum tentu memperoleh keuntungan yang optimal dari proses pemeliharannya, karena sebagian besar ayam broiler sering mengalami kendala dalam pertumbuhannya. Salah satu aspek penting yang menentukan keberhasilan usaha peternakan ayam broiler adalah manajemen *litter* atau alas kandang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis performa ayam broiler dengan penggunaan *slat* plastik pada pemeliharaan kandang *closed house* di peternakan PT. Dinamika Megatama Citra, dan menyusun rencana bisnis usaha ayam broiler berdasarkan dari hasil penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kuantitatif, bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif menggunakan angka. Data yang diambil dalam penelitian ini yaitu performa ayam broiler meliputi bobot rata-rata, konversi pakan (FCR), mortalitas, dan Indeks Performa (IP), Kemudian untuk perhitungan analisis usaha yaitu meliputi biaya produksi, penerimaan, keuntungan, BEP, R/C ratio, dan ROI.

Hasil penelitian menunjukkan performa ayam broiler dengan penggunaan *slat* plastik selama empat periode diperoleh nilai ABW sebesar 2,441 kg lebih tinggi dibandingkan standar 2,226 kg. Nilai FCR 1,72 lebih tinggi dari standar 1,52 dan mortalitas 7,8% lebih tinggi dari standar 5%, menunjukkan adanya masalah lingkungan kandang yang tidak nyaman dan tantangan dalam manajemen brooding. Nilai IP 349 tergolong baik, meskipun masih diperlukan perbaikan pada efisiensi pakan dan pengendalian mortalitas. Secara finansial, penggunaan *slat* plastik menguntungkan, nilai BEP harga Rp 17.972/kg di bawah harga jual Rp 20.000/kg. Nilai R/C ratio >1,11 dan B/C ratio >0,11 menandakan usaha layak dijalankan dan menguntungkan.

**Kata kunci: Ayam broiler, Slat plastik, Performa ayam broiler**



ANALYSIS OF THE PERFORMANCE OF BROILER CHICKENS  
WITH THE USE OF PLASTIC SLATS  
IN THE MAINTENANCE OF CLOSED HOUSE CAGES  
(CASE STUDY AT PT. DINAMIKA MEGATAMA CITRA)

**ABSTRACT**

Mukhammad Rizalul Ikhsan  
04.09.21.853

*Broiler chickens are a meat-producing breed with a faster production period compared to other types of slaughter livestock. At the age of 28 days, broiler chickens can already be marketed with a weight of about 1.2 kg. Although broiler chickens grow very quickly, farmers may not necessarily get optimal profits from the maintenance process, because most broiler chickens often experience obstacles in their growth. One important aspect that determines the success of broiler farming is litter management. This study aims to analyze the performance of broiler chickens with the use of plastic slats in closed house cage maintenance at PT Dinamika Megatama Citra farm, and develop a broiler business plan based on the results of the study.*

*The method used in this research is descriptive quantitative, aims to describe a situation objectively using numbers. The data taken in this research is the performance of broilers including average weight, feed conversion (FCR), mortality, and Performance Index (IP), then for the calculation of business analysis which includes production costs, revenue, profit, BEP, R / C ratio, and ROI.*

*The results showed that the performance of broilers with the use of plastic slats for four periods obtained an ABW value of 2.441 kg higher than the standard 2.226 kg. The FCR value of 1.72 was higher than the standard of 1.52 and the mortality rate of 7.8% was higher than the standard of 5%, indicating problems of uncomfortable cage environment and challenges in brooding management. The IP value of 349 was good, although improvements were needed in feed efficiency and mortality control. Financially, the use of plastic slats was profitable, with a BEP price of IDR 17,972/kg below the selling price of IDR 20,000/kg. The R/C ratio >1,11 and B/C ratio >0,11 indicates that the business is feasible and profitable.*

**Keywords: Broiler chicken, Plastic slat, Broiler chicken performance**



## RINGKASAN

Mukhammad Rizalul Ikhsan, NIM. 04.09.21.853, “Analisis Performa Ayam Broiler Dengan Penggunaan *Slat* Plastik Pada Pemeliharaan Kandang *Closed House* (Studi Kasus Di Peternakan PT. Dinamika Megatama Citra)”. Penelitian ini dilakukan dengan bimbingan dari Dr. Ir. Sunarto, MP dan drh. Nurdianti, M.Si.

Ayam broiler merupakan jenis ayam yang menghasilkan daging dengan masa produksi yang lebih cepat dibandingkan dengan jenis ternak potong lainnya, pada umur 28 hari ayam broiler sudah bisa dipasarkan dengan berat sekitar 1,2 kg (Maryanti dkk., 2023). Untuk mencapai performa ayam broiler secara optimal faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah manajemen *litter* atau alas kandang yang berperan penting dalam menciptakan kenyamanan di dalam kandang (De Almeida et al. 2017). Menurut Sonnabend *et al.*, (2022) ayam broiler yang dipelihara menggunakan *slat* plastik cenderung lebih sehat dan memiliki kualitas karkas yang lebih baik, karena *slat* plastik dapat mengurangi kerusakan fisik pada sayap dan kaki ayam yang merupakan salah satu pintu masuk mikroorganisme patogen ke dalam tubuh ayam.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis performa ayam broiler dengan penggunaan *slat* plastik pada pemeliharaan kandang *closed house* di peternakan PT. Dinamika Megatama Citra, dan menyusun rencana bisnis usaha ayam broiler berdasarkan dari hasil penelitian. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif, data yang diambil dalam penelitian ini adalah performa ayam broiler yang meliputi bobot rata-rata, konversi pakan (FCR), mortalitas, dan Indeks Performa (IP), Kemudian untuk perhitungan analisis usaha yaitu meliputi biaya produksi, penerimaan, keuntungan, BEP, R/C rasio, B/C rasio, dan ROI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa performa ayam broiler dengan *slat* plastik selama empat periode menghasilkan ABW 2,441 kg, lebih tinggi dari standar 2,226 kg. Nilai FCR 1,72 dan mortalitas 7,8% lebih tinggi dari standar, mengindikasikan masalah lingkungan kandang dan manajemen brooding. Nilai IP 349 tergolong baik, namun perlu perbaikan pada efisiensi pakan dan pengendalian mortalitas. Secara finansial, penggunaan *slat* plastik menguntungkan dengan BEP Rp 17.972/kg harga jual Rp 20.000/kg, dan nilai R/C ratio >1,11 serta B/C ratio >0,11 menunjukkan usaha layak dan menguntungkan.



## SUMMARY

Mukhammad Rizalul Ikhsan, NIM. 04.09.21.853, "Analysis of Broiler Chicken Performance with the Use of Plastic Slats in Closed House Cage Maintenance (Case Study at PT. Dinamika Megatama Citra Farm)". This research was conducted under the guidance of Dr. Ir. Sunarto, MP and drh. Nurdianti, M.Si.

Broiler chicken is a type of chicken that produces meat with a faster production period compared to other types of slaughter livestock, at the age of 28 days broiler chickens can already be marketed with a weight of about 1.2 kg (Maryanti et al., 2023). To achieve optimum performance of broiler chickens, one of the influencing factors is the management of the litter or cage atmosphere which plays an important role in creating comfort in the cage (De Almeida et al. 2017). According to Sonnabend et al., (2022) broilers raised using plastic cages tend to be healthier and have better carcass quality, because plastic cages can reduce physical damage to the wings and feet of chickens which is one of the entrances of pathogenic microorganisms into the chicken body.

The purpose of this study was to analyze the performance of broiler chickens with the use of plastic slats in closed house cage maintenance at PT Dinamika Megatama Citra farm, and develop a broiler business plan based on the results of the study. This type of research is quantitative descriptive, the data taken in this research is the performance of broilers which includes average weight, feed conversion (FCR), mortality, and Performance Index (IP), then for the calculation of business analysis which includes production costs, revenue, profit, BEP, R/C ratio, B/C ratio, and ROI.

The results showed that the performance of broilers with plastic slats for four periods resulted in an ABW of 2.441 kg, higher than the standard of 2.226 kg. The FCR value of 1.72 and mortality of 7.8% were higher than the standard, indicating problems with the cage environment and brooding management. The IP value of 349 is good, but improvement is needed in feed efficiency and mortality control. Financially, the use of plastic slats is profitable with a BEP of Rp 17,972/kg, a selling price of Rp 20,000/kg, and an R/C ratio value >1,11 and B/C ratio >0,11 indicating a viable and profitable business.



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>SUMMARY.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Penelitian Terdahulu.....	4
2.2 Tinjauan Teori.....	7
2.2.1 Ayam Broiler.....	7
2.2.2 Kandang <i>Closed House</i> .....	7
2.2.3 <i>Slat</i> Plastik.....	8
2.2.4 Performa Ayam Broiler.....	8
2.2.5 Analisis Finansial .....	10
2.2.6 <i>Business Plan</i> .....	13
2.3 Kerangka Alur Pikir.....	16
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN</b>	
3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	17
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	17
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	18
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	18
3.5 Metode Analisis Data.....	18

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang



3.6	Definisi Operasional.....	19
3.7	Tindak Lanjut Penelitian .....	21

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1	Hasil Penelitian Terapan.....	23
4.1.1	Performa Ayam Broiler.....	23
4.1.2	Analisis Penggunaan <i>Slat</i> Plastik .....	31
4.1.3	Analisis Finansial .....	31
4.2	Hasil Implementasi .....	35

#### **BAB V PENUTUP**

5.1	Kesimpulan .....	48
5.2	Saran .....	48

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>50</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>56</b>
-----------------------	-----------



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Average Body Weight</i> (ABW) .....	23
Tabel 2. <i>Feed Conversion Ratio</i> (FCR).....	25
Tabel 3. Mortalitas.....	27
Tabel 4. Indeks Performa (IP).....	29
Tabel 5. Analisis Finansial .....	31
Tabel 6. <i>Break Event Point</i> (BEP) .....	32
Tabel 7. <i>R/C Ratio</i> .....	33
Tabel 8. <i>B/C Ratio</i> .....	34
Tabel 9. <i>Return On Investment</i> (ROI).....	34
Tabel 10. Data Perusahaan .....	37
Tabel 11. Data Pemilik .....	37
Tabel 12. Biaya Investasi .....	45
Tabel 13. Rencana Biaya Tetap .....	46
Tabel 14. Rencana Biaya Variabel .....	46
Tabel 15. Penerimaan.....	46
Tabel 16. Analisis Keuntungan .....	47
Tabel 17. Analisis Kelayakan Usaha .....	47
Tabel 18. Kisi-Kisi Instrumen Observasi Kondisi <i>Slat</i> Plastik Di Kandang Internal Farm PT. Dinamika Megatama Citra .....	58
Tabel 19. Daftar Observasi Kondisi <i>Slat</i> Plastik Di Kandang Internal Farm PT. Dinamika Megatama Citra .....	59
Tabel 20. Recoding Ayam Broiler Periode 1 .....	60
Tabel 21. Recording Ayam Broiler Periode 2 .....	62
Tabel 22. Recording Ayam Broiler Periode 3 .....	64
Tabel 23. Recording Ayam Broiler Periode 4 .....	66
Tabel 24. Perhitungan <i>Average Body Weight</i> (ABW) .....	68
Tabel 25. Perhitungan Mortalitas .....	68
Tabel 26. Perhitungan <i>Feed Conversion Ratio</i> (FCR) .....	68
Tabel 27. Perhitungan Indeks Performa (IP).....	68
Tabel 28. Perhitungan Kecepatan Angin.....	68
Tabel 29. Biaya Investasi.....	69
Tabel 30. Biaya Tetap Periode 1 .....	69
Tabel 31. Biaya Variabel Periode 1 .....	69
Tabel 32. Biaya Produksi Periode 1 .....	69

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang

2. Dilarang mengemukakan dan mempublikasikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

Tabel 33. Penerimaan Periode 1 .....	69
Tabel 34. Keuntungan Periode 1 .....	69
Tabel 35. Kelayakan Finansial Periode 1 .....	70
Tabel 36. Biaya Tetap Periode 2 .....	70
Tabel 37. Biaya Varabel Periode 2 .....	70
Tabel 38. Biaya Produksi Periode 2 .....	70
Tabel 39. Penerimaan Periode 2 .....	70
Tabel 40. Keuntungan Periode 2 .....	70
Tabel 41. Kelayakan Finansial Periode 2 .....	71
Tabel 42. Biaya Tetap Periode 3 .....	71
Tabel 43. Biaya Variabel Periode 3 .....	71
Tabel 44. Biaya Produksi Periode 3 .....	71
Tabel 45. Penerimaan Periode 3 .....	71
Tabel 46. Keuntungan Periode 3 .....	71
Tabel 47. Kelayakan Finansial Periode 3 .....	72
Tabel 48. Biaya Tetap Periode 4 .....	72
Tabel 49. Biaya Variabel Periode 4 .....	72
Tabel 50. Biaya Produksi Periode 4 .....	72
Tabel 51. Penerimaan Periode 4 .....	72
Tabel 52. Keuntungan Periode 4 .....	72
Tabel 53. Kelayakan Finansial Periode 4 .....	73



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir.....	16
Gambar 2. Grafik <i>Average Body Weight</i> (ABW) .....	24
Gambar 3. Grafik <i>Feed Conversion Ratio</i> (FCR) .....	26
Gambar 4. Grafik Mortalitas.....	28
Gambar 5. Grafik Indeks Performa (IP).....	30
Gambar 6. Struktur Organisasi .....	40
Gambar 7. <i>Layout</i> Kandang.....	43
Gambar 8. Peta Jatim .....	57
Gambar 9. Lokasi Penelitian.....	57

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang

2. Dilarang mengumumkan dan mempublikasikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lokasi Penelitian.....	57
Lampiran 2. Kisi-Kisi Instrumen Observasi .....	58
Lampiran 3. Instrumen Observasi.....	59
Lampiran 4. Recording Ayam Broiler.....	60
Lampiran 5. Hasil Performa Ayam Broiler .....	68
Lampiran 6. Hasil Perhitungan Keceptan Angin .....	68
Lampiran 7. Biaya Investasi.....	69
Lampiran 8. Hasil Analisis Finansial Periode 1 .....	69
Lampiran 9. Hasil Analisis Finansial Periode 2 .....	70
Lampiran 10. Hasil Analisis Finansial Periode 3 .....	71
Lampiran 11. Hasil Analisis Finansial Periode 4 .....	72
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian.....	74
Lampiran 13. Lembar Penilaian Expert Judgement.....	75



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ayam broiler merupakan jenis ayam yang menghasilkan daging dengan masa produksi yang lebih cepat dibandingkan dengan jenis ternak potong lainnya (Maryanti dkk., 2023). Pada umur 28 hari ayam broiler sudah bisa dipasarkan dengan berat sekitar 1,2 kg. Produk dari ayam ras ini memiliki peran yang signifikan sebagai sumber protein hewani dengan harga yang cukup terjangkau. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa rata-rata konsumsi ayam ras per minggu oleh masyarakat Indonesia terus meningkat dari tahun 2019-2023, yaitu masing-masing sebesar 124 gram, 130 gram, 142 gram, 153 gram, dan mencapai 158 gram per kapita pada tahun terakhir (BPS, 2024). Potensi ini menjadi salah satu faktor yang mendorong peternak untuk mengembangkan usaha ayam broiler.

Seiring meningkatnya permintaan pasar terhadap daging ayam broiler peternak memerlukan manajemen perawatan yang baik agar dapat mencapai produksi yang maksimal. Agar mencapai performa ayam broiler secara optimal faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah manajemen *litter* atau alas kandang yang berperan penting dalam menciptakan kenyamanan di dalam kandang. Hal tersebut mendorong para peternak untuk menggunakan *slat* plastik yang dianggap dapat meningkatkan performa ayam broiler. Menurut Sonnabend *et al.*, (2022) ayam broiler yang dipelihara menggunakan *slat* plastik cenderung lebih sehat dan memiliki kualitas karkas yang lebih baik, karena *slat* plastik dapat mengurangi kerusakan fisik pada sayap dan kaki ayam yang merupakan salah satu pintu masuk mikroorganisme patogen ke dalam tubuh ayam. Meskipun dalam operasionalnya *slat* plastik membutuhkan penanganan ekstra pada saat pencucian kandang, akan tetapi *slat* plastik mudah dibersihkan dan dapat digunakan kembali untuk periode berikutnya. Menurut De Almeida *et al.*, (2017) penggunaan *slat* plastik dalam peternakan ayam broiler adalah metode yang efektif.

Salah satu peternak yang menggunakan *slat* plastik adalah *internal farm* PT. Dinamika Megatama Citra dimana penggunaan *slat* plastik masih dalam uji coba, yang akan berlangsung selama 7 periode atau 1 tahun. Dalam uji coba kali ini PT. Dinamika Megatama Citra masih banyak menemukan permasalahan dalam

penggunaan *slat* plastik. Dari permasalahan yang ditemukan nantinya akan dilakukan evaluasi tahap pertama dalam uji coba penggunaan *slat* plastik selama 4 periode. PT. Dinamika Megatama Citra (DMC) merupakan perusahaan terkemuka di sektor perunggasan nasional yang telah beroperasi sejak 1986 dan sudah tersebar di beberapa wilayah. Salah satu kandang *internal farm* PT. DMC berada di Desa Parelegi, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Kandang ini menerapkan sistem *closed house* dan memiliki total populasi 31.000 ekor ayam yang terbagi ke dalam tiga kandang. PT. DMC (Dinamika Megatama Citra) menjadi salah satu penyedia protein hewani di Indonesia sehingga harus melakukan manajemen pemeliharaan yang baik untuk menunjang produktivitas ternak ayam broiler.

Keberhasilan produksi ayam broiler dilihat dari performa yang dapat diukur melalui tingkat kematian, konsumsi pakan, bobot badan akhir, rasio konversi pakan (FCR), dan indeks performa (IP) (Nuryati 2019). Oleh karena itu dengan penggunaan *slat* plastik bertujuan untuk meningkatkan performa ayam broiler yang dihasilkan. Ayam broiler yang dipelihara di lingkungan yang sehat cenderung memiliki produktivitas yang lebih tinggi, dengan penggunaan *slat* plastik dapat menurunkan kadar amonia di dalam kandang, yang merupakan faktor penting untuk menjaga kenyamanan dan kesehatan ayam (Almeida *et al.*, 2018). Penggunaan *slat* plastik telah dimulai di negara-negara dengan sektor peternakan yang lebih maju. (Güler *et al.*, 2021). Dikarenakan secara investasi penggunaan *slat* plastik lebih menguntungkan karena dapat digunakan dalam jangka waktu yang cukup panjang, sehingga dapat mengurangi biaya dalam manajemen *litter* atau alas kandang. Dalam usaha peternakan ayam broiler, keberhasilan sangat dipengaruhi oleh kondisi keuangan usaha tersebut, yang mencakup kemampuan untuk mengembangkan modal awal yang lebih besar serta potensi keuntungan yang dapat diperoleh di masa depan. Hal ini akan mempengaruhi usaha peternakan tersebut untuk bisa terus berjalan jika keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan, sehingga dapat dinilai layak dari segi finansial (Siddiq dan Nur 2023).

Berdasarkan pengamatan kondisi di lapangan, dengan penggunaan *slat* plastik yang mampu meningkatkan performa ayam broiler dengan berbagai masalah yang ada, maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Performa Ayam Broiler Dengan Penggunaan *Slat* Plastik Pada Pemeliharaan**





**Kandang *Closed House* (Studi Kasus Di Peternakan PT. Dinamika Megatama Citra)**". Hasil penelitian tersebut akan digunakan oleh penulis sebagai dasar untuk menyusun perencanaan bisnis.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana performa ayam broiler dengan penggunaan *slat* plastik di peternakan PT. Dinamika Megatama Citra?
2. Bagaimana kondisi penggunaan *slat* plastik di peternakan PT. Dinamika Megatama Citra?
3. Bagaimana nilai hasil analisis finansial dari penggunaan *slat* plastik sebagai alas kandang untuk ayam broiler?
4. Bagaimana penyusunan *business plan* usaha peternakan dengan menggunakan *slat* plastik?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis performa ayam broiler dengan penggunaan *slat* plastik di peternakan PT. Dinamika Megatama Citra.
2. Menganalisis kondisi penggunaan *slat* plastik di peternakan PT. Dinamika Megatama Citra.
3. Menentukan nilai hasil analisis finansial dari penggunaan *slat* plastik sebagai alas kandang untuk ayam broiler.
4. Menerapkan *business plan* dalam usaha pemeliharaan ayam broiler dengan menggunakan *slat* plastik.

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai referensi dan pertimbangan dalam membangun usaha peternakan dengan sistem kandang *closed house* untuk ayam broiler yang menggunakan *slat* plastik.
2. Sebagai informasi kepada peternak tentang manfaat *slat* plastik dalam meningkatkan performa ayam broiler, serta sebagai bahan pertimbangan dalam keputusan untuk penggunaan *slat* plastik.
3. Sebagai pertimbangan dalam menemukan prinsip-prinsip dasar penggunaan *slat* plastik dalam penyusunan *business plan*.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Sonnabend *et al.*, (2022) dengan judul ***Influence of Using Perforated Plastic Flooring Beneath the Waterline on Growth Performance, Litter Quality, and Footpad Health of Broiler Chickens: A Field Study.***

Hasil penelitian menunjukkan

*The use of plastic slats does not have a significant negative effect on the body weight of broiler chickens but has a significant positive effect on the health of the soles of the feet.*

Penggunaan *slat* plastik tidak memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap bobot badan ayam pedaging tetapi efek positif yang signifikan terhadap kesehatan telapak kaki.

Tujuan penelitian untuk mengvaluasi pengaruh penggunaan *slat* plastik terhadap kualitas *litter*, kesehatan telapak kaki, dan performa ayam broiler. Metode penelitian yang dilakukan adalah eksperimen dengan variabel yang melibatkan parameter performa dan kesehatan ayam. Kemudian hasil sampel diolah menggunakan analisis statistik SAS secara kuantitatif untuk membandingkan rata-rata kedua kelompok. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa penggunaan *slat* plastik dapat menciptakan kondisi kandang yang lebih baik tanpa pengaruh negatif terhadap kinerja pertumbuhan.

Penelitian yang dilakukan oleh Mahardika *et al.*, (2021) ***Effect of Different Litter Materials on Broiler Performance and Quality of Litter.***

Hasil penelitian menunjukkan

*The use of litter types such as husks, bean straw, corn cobs, and corn stover does not have a significant impact on feed consumption, daily weight growth, final weight, and ration conversion of broiler chickens.*

Penggunaan jenis *litter* seperti sekam, jerami kacang, tongkol jagung, dan brangkasan jagung tidak memberikan dampak yang berarti pada konsumsi pakan, pertumbuhan bobot harian, bobot akhir, dan konversi ransum ayam pedaging.

Tujuan penelitian untuk mengevaluasi pengaruh berbagai jenis bahan *litter* terhadap performa ayam dan kualitas *litter*, serta untuk mengetahui potensi limbah

pertanian sebagai alternatif bahan *litter*. Metode penelitian menggunakan rancangan acak lengkap (*randomized complete block design*) dengan empat perlakuan dan empat ulangan. Sampel penelitian berupa 128 ekor ayam ras pedaging strain Cobb CP-707 umur 15 hari, kemudian data dianalisis menggunakan Uji Sidik Ragam dan Uji Duncan apabila ada perbedaan nyata. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam penggunaan alas *litter* jerami kacang, tongkol jagung, dan brangkas jagung hingga umur 32 hari terkait kadar air, namun tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan pada tingkat densitas, suhu, dan pH.

**Penelitian yang dilakukan oleh GÜLER et al., (2021) dengan judul *The Histological Characteristics of Footpad Dermatitis in a Fast-Growing Broiler Chickens Raised on Different Floor Housing Systems*.**

Hasil penelitian menunjukkan

*The plastic floor system has a positive influence on the health of broiler chicken feet compared to conventional chaff floor systems.*

Sistem lantai plastik memberikan pengaruh positif terhadap kesehatan telapak kaki ayam pedaging dibandingkan sistem lantai sekam konvensional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membandingkan karakteristik histologi lesi telapak kaki ayam pedaging yang dipelihara pada sistem kandang dengan berbagai jenis lantai, yaitu lantai sekam konvensional, lantai plastik berpaling penuh, lantai kayu berpaling penuh, dan lantai plastik berpaling sebagian. Metode penelitian menggunakan rancangan acak lengkap (*randomized complete block design*) dengan empat perlakuan dan empat ulangan. Sampel penelitian sebanyak 128 ekor ayam broiler umur 42 hari, kemudian data dianalisis menggunakan uji statistik *Kruskal-Wallis* dan *Mann-Whitney*. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada sistem lantai sekam konvensional dan lantai berpaling sebagian plastik ditemukan skor makroskopis 2, 3 dan 4. Sedangkan pada lantai berpaling kayu dan plastik sepenuhnya hanya ditemukan skor 0 dan 1.

**Penelitian yang dilakukan oleh Dinda Adhia Pramesti, (2023) dengan judul *Penggunaan Slat Plastik Pada Pemeliharaan Ayam Broiler Kandang Closed House (Studi Kasus Di Peternakan Ayam Dekem Tengah Sawah Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang)***

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan *slat* plastik secara signifikan mempengaruhi peningkatan bobot akhir ayam broiler dibandingkan dengan



penggunaan sekam sebagai alas kandang. Rata-rata bobot akhir ayam yang menggunakan *slat* plastik adalah 1,82 kg, sementara yang menggunakan sekam mencapai 1,73 kg selain itu *slat* plastik juga berdampak pada parameter lain, seperti pertumbuhan bobot per minggu, tingkat mortalitas, suhu, kelembapan, kadar amonia, nilai FCR, dan IP, yang lebih baik dibandingkan dengan penggunaan sekam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan bobot akhir ayam broiler yang dipelihara menggunakan *slat* plastik dan sekam sebagai alas kandang. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen karena dilakukan perlakuan/variasi berupa penggunaan dua jenis alas kandang (*slat* plastik dan sekam). Sampel penelitian sebanyak 40 ekor ayam yang dipisah menjadi 2 kelompok uji (masing-masing 20 ekor), kemudian dari data tersebut dianalisis menggunakan uji T untuk mengetahui perbedaan rata-rata bobot akhir.

**Penelitian yang dilakukan oleh Muazzan Siddiq dan Teuku Muhammad Nur, (2023) dengan judul Analisis Kelayakan Usaha Ayam Broiler Dengan Sistem Kemitraan Pada Peternakan Nurhadi Di Desa Mon Keulayu Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha peternakan ayam broiler Bapak Nurhadi di Desa Mon Keulayu layak untuk diteruskan atau dikembangkan lebih lanjut. Hal tersebut berdasarkan analisis produksi dan harga sudah terpenuhi karena jumlah produksi lebih tinggi dari BEP dan harga jual masih di bawah harga BEP, nilai rasio R/C ratio usaha peternakan ayam broiler Bapak Nurhadi adalah 1,06 yang berarti R/C ratio  $>1$  sehingga usaha layak dilanjutkan, dan nilai ROI usaha peternakan ayam broiler Bapak Nurhadi masih 6,11% sehingga usaha layak untuk dilanjutkan atau dikembangkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pendapatan dan kelayakan usaha ayam broiler yang diterapkan Bapak Nurhadi untuk menentukan kelanjutan pengembangan usahanya ke depan. Metode penelitian dilaksanakan dari Januari hingga Desember 2021 (6 periode) di peternakan ayam broiler milik Bapak Nurhadi di Desa Mon Keulayu, Kecamatan Gandapura, Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh. Sampel yang diambil peternak ayam broiler Bapak Nurhadi di Desa Mon Keulayu, karena satu-satunya peternak ayam broiler dengan populasi 600 ekor dan berjalan selama 10 tahun. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa usaha peternakan ayam broiler Bapak Nurhadi di Desa Mon Keulayu secara keseluruhan layak untuk





diteruskan dan dikembangkan lebih lanjut mengingat hasil analisis berbagai indikator yang memenuhi kriteria kelayakan. Analisis kelayakan ini dapat menjadi acuan Bapak Nurhadi dalam mengembangkan usahanya ke depan.

## 2.2 Tinjauan Teori

### 2.2.1 Ayam Broiler

Ayam pedaging (*broiler*) merupakan salah satu komoditi unggas yang memberikan kontribusi besar dalam memenuhi kebutuhan protein asal hewani bagi masyarakat Indonesia. Kebutuhan daging ayam setiap tahunnya mengalami peningkatan, karena harganya yang terjangkau oleh semua kalangan masyarakat. Broiler adalah salah satu jenis ayam ras yang khusus dibudidayakan untuk produksi daging karena memiliki laju pertumbuhan yang cepat karena dapat dipanen pada umur 4-5 minggu (Nuryati 2019). Agar dapat mencapai hasil produksi yang optimal, ayam broiler memerlukan pemeliharaan yang intensif dan berkualitas.

Keunggulan broiler didukung oleh sifat genetik dan keadaan lingkungan yang meliputi makanan, temperatur lingkungan, dan pemeliharaan (Umam dkk., 2014). Secara umum, ayam pedaging berfungsi sebagai sumber protein penting dengan harga yang murah dan waktu pemeliharaan yang singkat, sehingga dapat diakses oleh berbagai kalangan masyarakat, baik dari segi ekonomi atas maupun bawah (Lestari dan Sumarauw 2023). Pemeliharaan ayam broiler perlu diawasi secara terus-menerus mulai dari tahap persiapan, perawatan, panen, hingga pasca panen. Berdasarkan tahapan hidupnya, ayam broiler dibagi menjadi tiga fase. Fase pertama, yang dikenal sebagai fase pre-starter, berlangsung dari umur 1 hingga 7 hari. Selanjutnya, fase starter berlangsung dari umur 8 hingga 21 hari, dan fase finisher dimulai pada umur 22 hari hingga ayam siap panen, yaitu sekitar umur 30-45 hari. Selama periode *starter* ayam broiler memerlukan suhu 29-35°C, sedangkan pada periode *finisher* suhu yang dibutuhkan sekitar 20 °C (Wijayanti dkk., 2011).

### 2.2.2 Kandang *Closed House*

Kandang broiler sistem *closed house* adalah jenis kandang tertutup yang dirancang untuk memastikan keamanan biologis ternak serta pengaturan ventilasi yang optimal, sehingga mengurangi stres pada ayam. Di dalam kandang *closed house*, pergerakan udara berlangsung secara stabil (Fradinata dkk., 2022).

Kandang sistem tertutup atau *closed house* adalah jenis kandang yang dirancang untuk mengeluarkan kelebihan panas, uap air, serta gas-gas berbahaya seperti CO, CO<sub>2</sub>, dan NH<sub>3</sub> yang terdapat di dalam kandang, sambil tetap menyediakan pasokan oksigen yang cukup untuk ayam (Lestari Yulianti dkk., 2022).

Kandang *closed house* memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan kandang *open house*. Kandang *closed house* dapat menampung kapasitas 2-3 kali lebih banyak, lebih mudah dalam penerapan biosecurity, dan lebih gampang dibersihkan. Selain keunggulan-keunggulan tersebut, kandang *closed house* juga lebih efektif dalam mengurangi risiko penyakit (Fradinata dkk., 2022).

### 2.2.3 Slat Plastik

*Slat* plastik adalah material inovatif yang digunakan sebagai alas kandang dalam peternakan unggas, khususnya ayam broiler. Slat plastik terbuat dari bahan plastik PP Copolymer umumnya memiliki ukuran 100 cm x 50 cm dengan tinggi 20 cm, dilengkapi dengan lubang-lubang kecil berukuran 1,5 cm x 1,7 cm yang memungkinkan kotoran ayam jatuh ke bawah. Pada dasarnya slat plastik dirancang untuk meningkatkan kebersihan dan kesehatan dalam kandang. Kemanan slat plastik terjamin karena terbuat dari plastik polimer yang tidak memiliki pori-pori, sehingga bakteri dari kotoran ayam dapat hilang ketika terkena air (Mahardika dkk., 2021).

Menurut Güler *et al.*, (2021) bahwa penggunaan *slat* plastik dapat menciptakan area yang nyaman dalam kandang karena alas kandang lebih kering, menjaga kesehatan telapak kaki, dan dapat meningkatkan performa pada ayam broiler. Meskipun dalam operasionalnya *slat* plastik membutuhkan penanganan ekstra pada saat pencucian kandang, akan tetapi *slat* plastik mudah dibersihkan dan dapat digunakan kembali untuk periode berikutnya. Menurut De Almeida *et al.*, (2017) penggunaan slat plastik dalam peternakan ayam broiler adalah metode yang efektif, karena *slat* plastik dapat meningkatkan kualitas lingkungan, performa, dan mengurangi insiden cedera pada hewan ternak.

### 2.2.4 Performa Ayam Broiler

Performa ayam broiler merupakan salah satu faktor penting dalam industri peternakan unggas yang mempengaruhi efisiensi produksi dan keuntungan yang diperoleh. Menurut Nuryati (2019) keberhasilan produksi ayam broiler dari





performa yang dapat diukur melalui bobot akhir, *Feed Conversion Ratio* (FCR), tingkat kematian (Mortalitas), dan *index performance* (IP). Parameter ini saling berkaitan dalam menggambarkan kesehatan, pertumbuhan, serta efisiensi pakan ayam broiler selama masa pemeliharaan.

### 1) *Average Body Weight* (ABW)

Bobot rata-rata ayam broiler adalah berat ayam yang diukur pada akhir masa pemeliharaan atau ketika ayam sudah mencapai usia panen. Menurut Lestari dan Sumarauw (2023) bobot ayam broiler selama masa pemeliharaan sangat krusial karena mempengaruhi kualitas hasil ternak dan besarnya keuntungan yang dapat diperoleh peternak. Berbagai faktor yang mempengaruhi bobot ayam broiler meliputi aspek genetik, jenis kelamin, kandungan protein dalam pakan, manajemen pemeliharaan, dan manajemen kandang. Ayam broiler akan mengalami peningkatan berat badan yang optimal jika diberikan pakan yang mengandung protein dan energi yang tepat.

$$\text{Average Body Weight (ABW)} = \frac{\text{Total Bobot Ayam Terpanen (kg)}}{\text{Jumlah Ayam Yang Dipanen (ekor)}}$$

### 2) *Feed Conversion Ratio* (FCR)

*Feed Conversion Ratio* (FCR) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara jumlah pakan yang digunakan dalam satu periode dengan bobot ayam broiler yang dihasilkan. Menurut Santosa dkk., (2023) nilai FCR yang rendah menunjukkan bahwa tambahan pakan tertentu dapat menghasilkan peningkatan berat badan ayam broiler yang signifikan. Nilai FCR dalam pemeliharaan ayam broiler sangat terkait dengan aspek ekonomi, dan peningkatan volume pakan biasanya akan mengurangi pendapatan (Triandoyo dkk., 2022). Selain faktor genetik, beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi FCR meliputi jenis kelamin, kualitas pakan, manajemen pemberian pakan, kondisi lingkungan kandang, dan bobot badan.

$$\text{Feed Conversion Ratio (FCR)} = \frac{\text{Total Penggunaan Pakan (kg)}}{\text{Total Bobot Ayam (kg)}}$$

### 3) Mortalitas

Mortalitas adalah tingkat kematian pada ayam broiler. Menurut Girsang dkk., (2023) tingkat kematian sangat penting dalam menentukan keberhasilan usaha peternakan, karena angka kematian langsung mempengaruhi jumlah ayam yang siap dipanen. Pemeliharaan ayam broiler dapat dianggap berhasil jika tingkat kematian keseluruhan kurang dari 5%. Pada minggu pertama, angka kematian



sebaiknya tidak melebihi 1%, dan pada minggu-minggu berikutnya, tingkat kematian harus tetap rendah dan konsisten hingga akhir periode pemeliharaan. Berbagai faktor yang mempengaruhi persentase kematian antara lain bobot badan, jenis ayam, kondisi iklim, dan kebersihan lingkungan.

$$\text{Mortalitas} = \frac{\text{Total Ayam Mati (ekor)}}{\text{Populasi (ekor)}} \times 100\%$$

#### 4) Indeks Performa (IP)

Indeks performa adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan dalam pemeliharaan ayam broiler. Indeks performa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat kematian (mortalitas), bobot akhir, *Feed Conversion Ratio* (FCR) (Amin dkk., 2023). Menurut Pakage dkk., (2020) aspek bobot badan, konsumsi ransum, dan konversi ransum ayam pedaging sangat berpengaruh terhadap performa peternakan ayam pedaging. Dengan demikian semakin efisien penggunaan pakan, semakin baik pula performa usaha peternakan ayam broiler.

$$\text{IP} = \frac{\text{Presentase Ayam Hidup (\%)} \times \text{Berat Rata-Rata (kg)}}{\text{FCR} \times \text{Umur Rata-Rata Panen}} \times 100\%$$

### 2.2.5 Analisis Finansial

Analisis finansial adalah suatu analisis yang digunakan untuk membandingkan antara biaya dan manfaat guna menilai apakah suatu usaha akan memberikan keuntungan selama usaha berlangsung (Muazzan Siddiq dan Teuku Muhammad Nur 2023). Sebuah usaha dianggap layak jika usaha tersebut mampu menghasilkan keuntungan secara finansial. Sebaliknya, jika tidak menghasilkan keuntungan usaha tersebut dianggap tidak layak. Kelayakan usaha dapat dinilai melalui berbagai perhitungan, untuk menilai kelayakan usaha ayam broiler, dapat digunakan analisis seperti *Break Even Point* (BEP), R/C rasio, dan *Return On Investment* (ROI).

#### 1) Total Biaya Produksi (Total Cost)

Total biaya produksi adalah jumlah dari biaya tetap dan biaya variabel, yang dihitung untuk setiap periode pemeliharaan dalam usaha peternakan ayam broiler. Biaya tetap mencakup penyusutan kandang dan peralatan, yang dikenal sebagai depresiasi. Biaya variabel mencakup *Day Old Chick* (DOC), pakan, Obat Vaksin Kimia (OVK) yang tercantum dalam Rekapitulasi Hasil Pemeliharaan Peternak (RHPP), tenaga kerja Anak Buah Kandang (ABK), tenaga kerja panen,



serta biaya produksi lainnya. (Muazzan Siddiq dan Teuku Muhammad Nur 2023). Untuk menghitung total biaya produksi, dapat digunakan rumus berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan

TC : Total *Cost* (total biaya produksi/periode (Rp))

TFC : Total *Fixed Cost* (total biaya tetap/periode produksi (Rp))

TVC : Total *Variable Cost* (total biaya tidak tetap/periode produksi (Rp))

## 2) Penerimaan (Total *Revenue*)

Penerimaan merupakan nilai hasil panen ayam yang diperoleh dengan mengalikan jumlah ayam dengan harga jual per ekor dan hasil sampingan yang dihitung dalam satuan rupiah (Rp) per periode produksi (Muazzan Siddiq dan Teuku Muhammad Nur 2023). Penerimaan tambahan juga diperoleh dari selisih efisiensi, yang dihitung berdasarkan perbedaan angka FCR dan deplesi, kemudian dikalikan dengan berat total ayam panen (kg). Untuk menghitung penerimaan, dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan

TR : Total *Revenue* ((Rp)/periode produksi)

P : Jumlah Produksi ((Kg)/periode produksi)

Q : Harga Jual ((Rp)/kg ayam)

## 3) Keuntungan

Keuntungan adalah selisih pengurangan antara nilai hasil panen ayam, yang dihitung dengan mengalikan jumlah ayam dengan harga jual per ekor, dan biaya produksi yang dikeluarkan yang dihitung dalam satuan rupiah (Rp). Setiap usaha pasti menginginkan keuntungan, karena keuntungan adalah tujuan utama dari setiap jenis usaha yang dilaksanakan. Keuntungan dapat tercapai jika total penerimaan dari usaha lebih besar daripada total pengeluaran. Semakin besar selisih antara penerimaan dan pengeluaran, semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh (Nasution dkk., 2023). Untuk menghitung keuntungan, dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$PT = TR - TC$$

Keterangan

PT : Keuntungan

TR : Total *Revenue* ((Rp)/periode)

TC : Total Cost ((Rp)/periode)

#### 4) Break Even Point (BEP)

*Break Even Point* adalah titik dimana pendapatan dan biaya yang dikeluarkan seimbang, sehingga tidak terjadi keuntungan maupun kerugian. Dengan kata lain, pada titik ini, keuntungan dan kerugian berada pada angka nol. Menurut Septi Yuningsih dkk., (2024) BEP adalah titik impas apabila perusahaan dalam operasinya menggunakan biaya tetap, dan volume penjualan hanya cukup untuk menutup biaya tetap dan biaya variabel. Pencapaian BEP dapat dilihat dari total nilai penjualan produk, yang berarti perusahaan memperoleh keuntungan dari laba bersih yang setara dengan biaya yang dikeluarkan selama satu periode atau satu siklus produksi. Dalam perhitungan BEP, perlu dipertimbangkan beberapa elemen seperti biaya tetap (Fixed Cost), biaya variabel (Variable Cost), dan biaya campuran (Mixed Cost). BEP berguna untuk mengetahui total biaya produksi, sebagai dasar perhitungan laba, estimasi waktu balik modal, serta analisis profitabilitas bisnis (Septi Yuningsih dkk., 2024).

$$\text{BEP Unit} = \frac{FC}{(P-V)}$$

$$\text{BEP Harga} = \frac{FC}{1-(VC:P)}$$

Keterangan

FC : Biaya Tetap

P : Harga Jual per Unit

V : Biaya Variabel per Unit

VC : Biaya Variabel

#### 5) R/C Ratio

*R/C ratio* adalah ukuran yang menunjukkan perbandingan antara penerimaan usaha (*Revenue* = R) dan total biaya (*Cost* = C) (Sarni dkk., 2023). Dengan nilai R/C ini, dapat diketahui apakah suatu usaha menghasilkan keuntungan atau tidak. Jika *R/C ratio* lebih dari satu, usaha tersebut dianggap menguntungkan. Sebaliknya, jika *R/C ratio* sama dengan satu, usaha tersebut berada dalam posisi impas, yaitu tidak untung dan tidak rugi. Jika *R/C ratio* kurang dari satu, usaha tersebut mengalami kerugian.

$$\text{R/C Ratio} = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan

TR : Total *Revenue* (penerimaan)



TC : Total Cost (biaya tetap + biaya variabel)

#### 6) B/C Ratio

B/C ratio merupakan perbandingan antara nilai manfaat yang diterima dengan total biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan suatu kegiatan usaha, termasuk di bidang peternakan (Abadi dkk., 2023). Suatu usaha dikatakan layak dan memberikan manfaat apabila rasio keuntungan B/C >0, dimana semakin besar B/C rasio maka semakin besar keuntungan yang diterima.

$$B/C \text{ Ratio} = \frac{\text{Keuntungan}}{\text{Total Biaya Produksi}}$$

#### 7) Return On Investment (ROI)

Return on Investment (ROI) adalah persentase keuntungan yang diperoleh dari total aset investasi. Dengan kata lain, ROI adalah metrik yang menunjukkan seberapa efektif seseorang atau perusahaan dalam mengalokasikan dana untuk investasi. Menurut Pratama dkk., (2024) menyatakan bahwa (ROI) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana keuntungan yang dihasilkan dari kegiatan investasi. Return on Investment (ROI) juga digunakan sebagai metode evaluasi keuangan yang sering digunakan untuk menilai dampak finansial dari keputusan dan tindakan investasi dalam dunia bisnis. Dalam menentukan ROI, terdapat dua faktor penting yang perlu diperhatikan karena Return on Investment dapat menghasilkan surplus atau kekurangan pada kas perusahaan. Faktor-faktor tersebut adalah aktiva operasional dan profit margin. Aktiva operasional mencakup aset seperti gedung, uang, peralatan, dan hak paten perusahaan. Faktor ini mencerminkan seberapa baik manajemen perusahaan mengelola aset operasionalnya. Sementara itu, profit margin menunjukkan bahwa semakin tinggi profit margin, semakin besar keuntungan yang diperoleh dari ROI (Pratama dkk., 2024).

$$ROI = \frac{\text{Laba Usaha (Rp)}}{\text{Modal Usaha (Rp)}} \times 100\%$$

#### 2.2.6 Business Plan

Menurut Qurniawati, (2022) rencana bisnis adalah dokumen tertulis yang disusun oleh pengusaha untuk menggambarkan semua faktor internal dan eksternal yang berkaitan dengan bisnis yang mereka kelola. Dengan demikian business plan dapat diartikan sebagai rencana tertulis yang mencakup tujuan bisnis, strategi operasional, rincian keuangan, susunan pemilik dan manajemen,





serta langkah-langkah untuk mencapai tujuan bisnis tersebut. Secara umum, perencanaan bisnis mencakup proses persiapan usaha, kegiatan operasional, produksi, pemasaran dan penjualan produk, pengembangan usaha, manajemen keuangan, serta pemenuhan bahan baku. Dalam perencanaan bisnis juga dibahas mengenai tenaga kerja dan peralatan yang diperlukan.

Manfaat perencanaan usaha antara lain: sebagai wujud konkret dari ide dan proses usaha yang ingin dijalankan, menunjukkan sasaran dan strategi yang jelas serta tepat untuk diterapkan oleh perusahaan, serta berfungsi sebagai dokumen yang dapat menarik perhatian pihak luar untuk menjalin kerja sama dengan usaha yang dijalankan (Suprato Hugo 2019). Langkah-langkah dalam menyusun perencanaan bisnis meliputi: riset pasar untuk menentukan target dan menganalisis persaingan usaha, penyusunan deskripsi bisnis (termasuk latar belakang, visi dan misi, struktur, serta tujuan bisnis), serta penyusunan analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh perusahaan yang akan dikembangkan. Beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan bisnis antara lain:

#### 1) Deskripsi Bisnis

Deskripsi bisnis memberikan gambaran umum mengenai profil perusahaan yang akan menjalankan proyek atau usaha (Turrahmah dkk., 2023). Pernyataan ini dapat diartikan bahwa deskripsi bisnis akan membahas latar belakang atau alasan dibangunnya usaha tersebut, yang didasarkan pada analisis yang dilakukan oleh pelaku bisnis. Selain itu, deskripsi bisnis juga mencakup penjelasan tentang visi dan misi pendirian usaha, struktur kepemilikan atau organisasi perusahaan, serta tujuan dari pendirian bisnis tersebut. Bagian ini juga dapat dilengkapi dengan analisis SWOT untuk mendukung perencanaan bisnis yang lebih terperinci.

#### 2) Pemasaran

Pemasaran dalam perencanaan bisnis merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan secara mendalam dan disesuaikan dengan kondisi saat ini. Menurut Turrahmah dkk., (2023) menjelaskan bahwa aspek pemasaran akan mencakup analisis peluang dan kebutuhan pasar, persaingan bisnis yang akan dihadapi, serta penentuan target pasar dan strategi pemasaran yang akan diterapkan dalam usaha tersebut.

### 3) Organisasi dan Manajemen

Organisasi bisnis berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia dan aspek teknis yang diperlukan untuk menjalankan usaha tersebut. Menurut Febrianty dkk., (2023) menjelaskan bahwa organisasi dan manajemen bisnis akan mendukung seluruh tahapan proses usaha, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian bisnis.

### 4) Produk

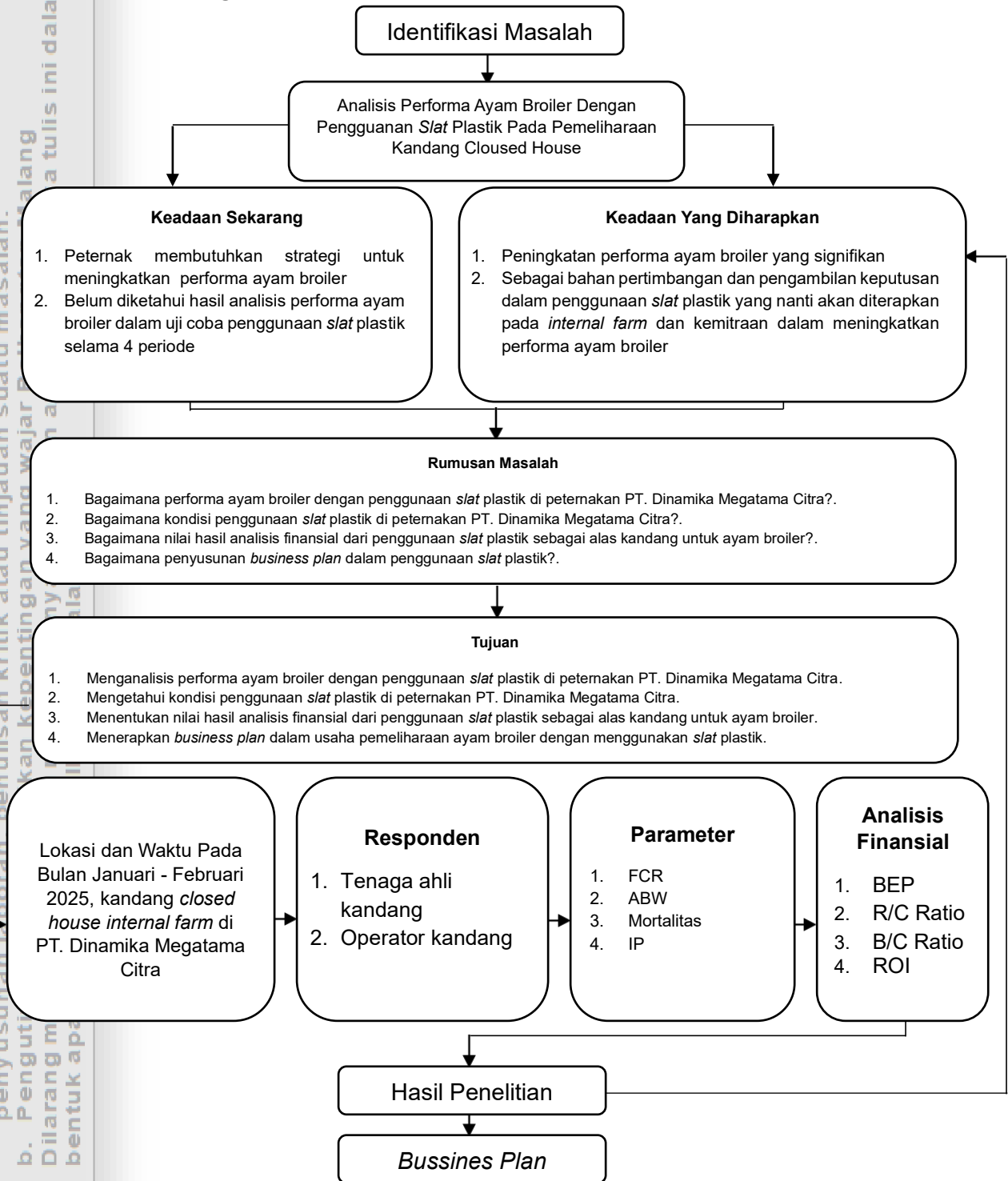
Aspek produk dalam perencanaan bisnis mencakup penjelasan mengenai barang atau jasa yang akan diproduksi atau dipasarkan, tujuan dari produk tersebut, serta keuntungan atau manfaat yang akan diperoleh konsumen melalui penggunaan produk itu (Turrahmah dkk., 2023). Produk merupakan output dari usaha yang diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi pelaku bisnis, sehingga bahan baku, proses, dan hasil produk perlu dievaluasi secara berkelanjutan.

### 5) Analisis Finansial dan Kelayakan Usaha

Analisis keuangan (finansial) dan kelayakan usaha saling terkait erat dan saling mempengaruhi satu sama lain. Menurut Hidayati dan Warnana (2017) Analisis finansial berperan sebagai dasar bagi perusahaan untuk memaksimalkan nilai dan memastikan kelangsungan bisnis melalui pengelolaan sumber daya keuangan yang efektif dan efisien. Analisis ini juga menjadi acuan dalam menilai kelayakan suatu usaha. Penilaian kelayakan usaha berguna bagi pelaku bisnis untuk mengatur investasi, sehingga tidak mengalokasikan modal yang terlalu besar untuk kegiatan usaha yang tidak memberikan keuntungan (Purba dkk., 2023). Analisis ini juga mengkaji kelayakan usaha yang tercapai selama satu periode produksi, sehingga dapat menilai apakah usaha penanganan pasca panen ayam broiler memiliki prospek yang menjanjikan untuk dikembangkan.



### 2.3 Kerangka Alur Pikir



Gambar 1. Kerangka Pikir



## BAB III METODE PELAKSANAAN

### 3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Penelitian tugas akhir ini akan dilaksanakan selama 1 periode pemeliharaan ayam broiler pada bulan Januari - Februari 2025. Kegiatan penelitian ini berlokasi dikandang *internal farm* PT. DMC (Dinamika Megatama Citra) yang terletak di Desa Parelegi, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur.

Alasan pemilihan tempat kajian adalah penggunaan *slat* plastik di peternakan PT. Dinamika Megatama Citra (DMC) masih dalam uji coba dan baru berjalan selama 4 periode, dalam uji coba yang dilaksanakan masih banyak permasalahan yang yang dijumpai dalam penggunaan *slat* plastik dan belum dianalisis mengenai performa ayam broiler yang dihasilkan selama 4 periode.

### 3.2 Jenis dan Sumber Data

#### 3.2.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Jenis data primer berupa data yang bersumber dari penelitian yang akan dilaksanakan dan jenis data sekunder berupa data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian.

#### 3.2.2 Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

- 1) Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Data tersebut berkaitan dengan performa ayam broiler meliputi Berat rata-rata ayam, *Feed Conversion Ratio* (FCR), tingkat kematian (Mortalitas), dan *index performance* (IP).
- 2) Data sekunder diperoleh dari studi literatur dalam bentuk jurnal, buku, atau laporan yang berkaitan dengan dengan performa ayam broiler. Untuk perolehan data sekunder performa ayam broiler menggunakan data recording pemeliharaan dari data 3 periode sebelumnya atau *time series*. *Time series* merupakan serangkaian data yang dikumpulkan secara beruntun dengan interval waktu yang tetap (Heru Widiyanto dkk.,2023).



### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang menjadi subjek utama penyelidikan dalam suatu penelitian (Candra Susanto dkk., 2024). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh ayam broiler yang dipelihara dengan *slat* plastik di PT. Dinamika Megatama Citra dengan jumlah 8.500 ekor.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data utama dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang digunakan untuk mewakili keseluruhan populasi (Fadilah Amin dkk., 2023). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan total sampling, dimana semua populasi dijadikan sebagai sampel.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang terdiri dari:

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti yang terkait dengan objek penelitian (Berat rata-rata ayam, *Feed Conversion Ratio* (FCR), tingkat kematian (Mortalitas), dan *index performance* (IP)). Data tersebut diperoleh melalui berbagai metode, termasuk wawancara (tanya jawab) dengan sumber daya manusia yang terkait dengan objek penelitian dan observasi (pengamatan langsung) terhadap performa ayam broiler sebagai objek penelitian.

Untuk data performa ayam broiler selama 4 periode tanpa di pengaruhi oleh suhu lingkungan (suhu, kelembapan, dan kecepatan angin).

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai lembaga terkait, seperti Biro Pusat Statistik (BPS), jurnal, buku, dan sumber media lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

### 3.5 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif dengan menggunakan angka-angka. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan penjelasan mengenai data penelitian yang telah terkumpul sebagaimana adanya dengan

menggambarkan nilai-nilai variabel berdasarkan indikator yang diteliti, tanpa mencoba untuk membuat hubungan atau perbandingan dengan variabel lainnya (Pebriani dan Oktarina 2018).

### 3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional memiliki tujuan menjelaskan arti variabel yang akan diteliti agar terhindar dari salah pengertian, penafsiran, persepsi pembaca, dan penelitian ini lebih dapat dipahami.

Performa ayam broiler adalah indikator untuk mengetahui tingkat keragaan atau penampilan usaha peternakan ayam broiler, meliputi: Berat rata-rata ayam, *Feed Conversion Ratio* (FCR), tingkat kematian (Mortalitas), dan Indeks Performa (IP).

1. Berat rata-rata ayam adalah berat ayam yang diukur pada akhir masa pemeliharaan atau ketika ayam sudah mencapai usia panen. Cara mengukur berat rata-rata ayam dengan cara melakukan penimbangan pada masa panen kemudian dibagi dengan jumlah ayam yang dipanen dengan satuan kilogram (kg). Adapun standar bobot akhir sesuai dengan ketentuan perusahaan PT. Dinamika Megatama Citra (DMC) dimana pada usia panen 37 hari standar bobot ayam broiler adalah 2.720 gram. Sehingga predikat bobot ayam broiler dikatakan baik ketika selisih antara bobot aktual dan bobot standar perusahaan tidak terlalu jauh.

$$\text{Average Body Weight (ABW)} = \frac{\text{Total Bobot Ayam Terpanen (kg)}}{\text{Jumlah Ayam Yang Dipanen (ekor)}}$$

2. *Feed Conversion Ratio* (FCR) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara jumlah pakan yang digunakan dalam satu periode dengan bobot ayam broiler yang dihasilkan. Cara mengukur FCR dengan cara membagi total penggunaan pakan dengan total bobot ayam dengan satuan kilogram (kg). Adapun standar *Feed Conversion Ratio* (FCR) sesuai dengan ketentuan perusahaan PT. Dinamika Megatama Citra (DMC) dimana pada usia panen 37 hari standar *Feed Conversion Ratio* (FCR) adalah 1,58. Sehingga predikat *Feed Conversion Ratio* (FCR) dinyatakan baik ketika nilai FCR yang dihasilkan semakin kecil.

$$\text{Feed Conversion Ratio (FCR)} = \frac{\text{Total Penggunaan Pakan (kg)}}{\text{Total Bobot Ayam (kg)}}$$





3. Tingkat Kematian (Mortalitas) adalah jumlah ayam mati pada 1 periode pemeliharaan ayam broiler. Cara mengukur mortalitas dengan cara membagi total ayam mati dengan populasi ayam broiler dengan satuan persen (%). Adapun standar kematian ayam broiler sesuai dengan ketentuan perusahaan PT. Dinamika Megatama Citra (DMC) dimana jumlah total ayam yang mati pada 1 periode pemeliharaan tidak boleh lebih dari 5%. Sehingga predikatnya dinyatakan baik ketika kematian ayam broiler dalam 1 periode pemeliharaan dibawah dari 5%.

$$\text{Mortalitas} = \frac{\text{Total Ayam Mati (ekor)}}{\text{Populasi (ekor)}} \times 100\%$$

4. Indeks Performa (IP) adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan dalam pemeliharaan ayam broiler. Cara mengukur *Index Performance* (IP) dengan cara mengalikan presentase ayam hidup dengan berat rata-rata ayam broiler kemudian dibagi dengan fcr yang dikali dengan umur rata-rata panen dan dikalikan 100%. Adapun standar *Index Performance* (IP) sesuai dengan ketentuan perusahaan PT. Dinamika Megatama Citra (DMC). Dimana dalam predikat IP dibagi menjadi 5 kategori, meliputi: 1) <300=kurang, 2) 301-325=cukup, 3) 326-350=baik, 4) 351-400=sangat baik, dan 5) >400=istimewa.

*Slat* plastik adalah alas kandang yang terbuat dari plastik polimer memiliki ukuran panjang 100 cm, lebar 50 cm, dan tinggi 20 cm. Cara pengamatan slat plastik yang ada di kandang internal farm PT. DMC (Dinamika Megatama Citra) dengan cara menyesuaikan penggunaan slat plastik secara teknis dengan teori dan literatur yang sudah ada. Dengan predikat penilaian yang dibagi menjadi 5, yaitu sangat kurang baik, kurang baik, cukup baik, baik, dan sangat baik. Daei hasil observasi keseuaian *slat* plastik nantinya digunakan untuk memberikan checklist pada lembar daftar observasi di instrumen penelitian untuk kriteria unjuk kerja yang dinilai dengan memberikan satuan unit skor serta mempunyai predikat kesesuaian.

Analisis finansial merupakan suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu kegiatan atau usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan. Sebuah usaha dianggap layak apabila usaha menghasilkan keuntungan secara finansial, sehingga usaha tersebut dapat dilanjutkan dengan keberlanjutan. Analisis finansial digunakan untuk menilai apakah usaha ternak ayam broiler di kandang



*internal farm* PT. DMC (Dinamika Megatama Citra) yang diusahakan oleh peternak layak secara finansial, maka dilakukan analisis dan perhitungan yang sesuai dengan kriteria kelayakan yang berlaku. Data yang dikumpulkan mencakup biaya tetap (*Fixed Cost*), biaya variabel (*Variable Cost*), total biaya produksi (*Total Cost*), total penerimaan (*Total Revenue*), dan keuntungan. Selain itu, kelayakan usaha akan dianalisis melalui perhitungan *Break Even Point* (BEP), *R/C Ratio*, *B/C Ratio*, dan *Return On Investment* (ROI (*Return On Investment*)).

Dalam penelitian ini DOC yang digunakan menggunakan strain Cobb Fast dengan berat

### 3.7 Tindak Lanjut Penelitian

Hasil dari penelitian ini nanti akan ditindaklanjuti dengan penyusunan *bussines plan* atau perencanaan bisnis. Business plan adalah sebuah analisis yang mencakup aspek manajerial, kondisi fisik bangunan, karyawan, produk, sumber permodalan, serta informasi mengenai operasional dan posisi pasar perusahaan. Rencana ini disusun untuk jangka pendek maupun panjang sebagai pedoman dalam menjalankan usaha. Langkah-langkah perencanaan dalam pembuatan *business plan* untuk usaha pemeliharaan ayam broiler dengan menggunakan kandang close house melibatkan berbagai komponen sebagai berikut:

- I. Deskripsi Bisnis
  - a. Latar Belakang
  - b. Visi dan Misi Bisnis
  - c. Struktur Kepemilikan Bisnis
  - d. Tujuan Bisnis
- II. Pemasaran
  - a. Peluang dan Persaingan Bisnis
  - b. Target Pasar
  - c. Segmentasi Pasar
  - d. Rencana Pasar
  - e. Strategi Pemasaran
- III. Organisasi dan Manajemen
  - a. Organisasi dan Manajemen SDM
  - b. Perizinan Usaha

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang



- IV. Produk
  - a. Lokasi Produksi
  - b. Proses Produksi
  - c. Bahan Baku dan Bahan Pembantu
  - d. Tenaga Produksi
  - e. Mesin dan Peralatan
- V. Analisis Finansial dan Kelayakan Usaha
  - a. Sumber Dana
  - b. Analisis Finansial dan Kelayakan Usaha



## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian Terapan

Penelitian yang dilakukan yaitu untuk menganalisis performa ayam broiler dengan penggunaan *slat* plastik pada pemeliharaan kandang *closed house* di Peternakan PT. Dinamika Megatama Citra. Paramater utama yang digunakan yaitu analisis performa ayam broiler meliputi *Average Body Weight* (ABW), *Feed Conversion Ratio* (FCR), mortalitas, dan Indeks Performa (IP). Selain itu, penelitian ini juga mencakup analisis finansial yang meliputi total biaya produksi, penerimaan, keuntungan, *Break Even Point* (BEP), R/C ratio, B/C ratio, dan *Return on Investment* (ROI).

#### 4.1.1 Performa Ayam Broiler

##### 1) Average Body Weight (ABW)

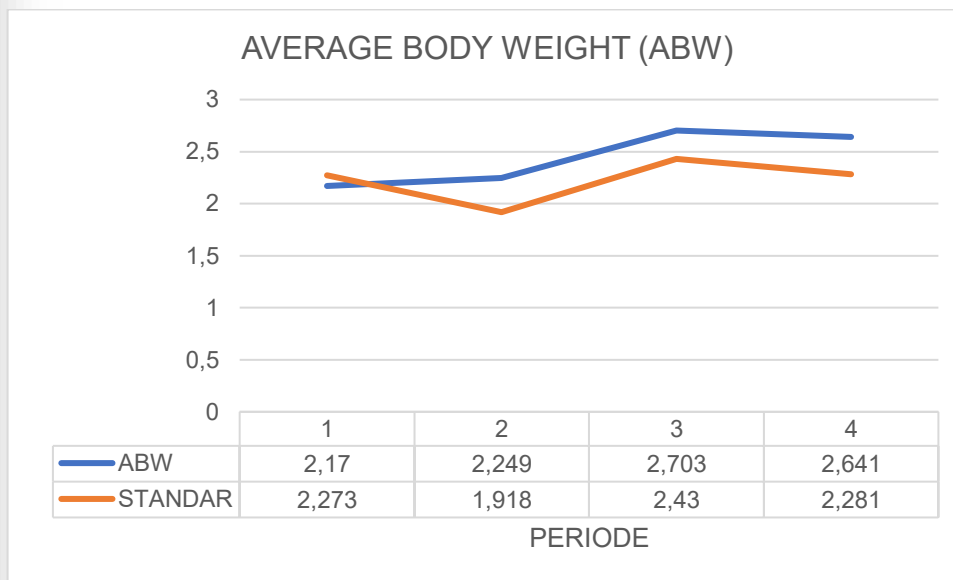
Berat rata-rata ayam broiler merupakan parameter penting yang perlu dievaluasi. Tingginya nilai *Average Body Weight* (ABW) sering kali dianggap sebagai indikator keberhasilan dalam mencapai pertumbuhan optimal ayam broiler, yang berdampak langsung pada produktivitas dan profitabilitas di industri peternakan ayam broiler. Berikut adalah tabel dan grafik yang menyajikan hasil pengamatan berat rata-rata ayam broiler pada peternakan PT. Dinamika Megatama Citra. Data ini memberikan gambaran tentang capaian rata-rata berat ayam broiler, yang menjadi indikator penting dalam mengevaluasi keberhasilan manajemen pemeliharaan ayam broiler

Tabel 1. *Average Body Weight* (ABW)

Periode	ABW (Kg)	Standar (Kg)
1	2.170	2.273
2	2.249	1.918
3	2.703	2.430
4	2.641	2.281
<b>Rata-rata</b>	<b>2.441</b>	<b>2.226</b>

Sumber : Data yang Diolah, 2025

Pada tabel 1, menunjukkan berat rata-rata ayam selama empat periode yaitu 2.441 kg dengan standar 2.226 kg. Dari empat periode penggunaan *slat* plastik periode ke tiga memiliki berat rata-rata ayam tertinggi yaitu sebesar 2.703 kg/ekor. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ayam broiler sangat dipengaruhi oleh kondisi di dalam kandang.



Gambar 2. Grafik *Average Body Weight* (ABW)

Berdasarkan gambar 2, *Average Body Weight* (ABW) selama empat periode penggunaan *slat* plastik menunjukkan adanya peningkatan berat rata-rata ayam yang dihasilkan. ABW merupakan ukuran berat rata-rata ayam di akhir periode, yang dihitung dengan membagi total tonase panen dengan jumlah ayam yang dipanen. Hasil ABW yang diperoleh menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan pemeliharaan ayam. Peningkatan ABW mencerminkan efektivitas metode dan kondisi pemeliharaan yang diterapkan, sekaligus memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ayam.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Average Body Weight* (ABW) antara lain: pertama, jenis strain atau genetika ayam broiler yang dapat berpengaruh terhadap potensi pertumbuhan dan berat badan maksimum yang dapat dicapai (Umaternate dkk., 2023). Kedua, kualitas pakan yang diberikan kepada ayam broiler memainkan peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan fisik serta nutrisi yang cukup dan seimbang dalam pakan juga sangat diperlukan untuk mencapai *Average Body Weight* (ABW) yang optimal (Rehan et al. 2025). Selain itu, keberhasilan selama masa brooding sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ayam broiler (Hidayat et al. 2023).

Pada periode satu ABW yang dihasilkan dibawah standar dikarenakan dalam masa uji coba penggunaan *slat* plastik masih belum menemukan treatment yang sesuai. Akan tetapi setelah melakukan evaluasi pada setiap periodenya, ABW yang dihasilkan pada periode berikutnya mengalami peningkatan. Hasil

penelitian pada periode ke-4 menunjukkan bahwa ABW yang dihasilkan lebih besar dari standar yang ditentukan, sehingga di dapatkan deviasi sebesar 360 gram. Hal ini menunjukkan bahwa dari evaluasi yang dilakukan dengan menciptakan kondisi kandang yang nyaman dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ayam broiler. Listyasari et al., (2022) menyatakan bahwa dengan penggunaan *slat* plastik dapat menciptakan lingkungan kandang yang nyaman, sehingga ayam broiler dapat mengonsumsi pakan secara maksimal.

Karena pada dasarnya pertumbuhan ayam broiler sangat dipengaruhi oleh kenyamanan ayam di dalam kandang. Menurut Sunarno et al., (2017) kenyamanan ayam broiler merupakan faktor utama yang memungkinkan ayam tersebut tumbuh dan mencapai potensi terbaiknya. Selain itu menurut Astuti (2019) faktor lingkungan seperti suhu, kelembapan udara, dan pencahayaan juga dapat berdampak pada pertumbuhan ayam broiler.

## 2) Feed Conversion Ratio (FCR)

*Feed Conversion Ratio* (FCR) merupakan rasio yang membandingkan jumlah pakan yang dikonsumsi dengan bobot badan yang dicapai selama satu periode pemeliharaan. Pemberian pakan yang cukup sangat mendukung produktivitas ternak secara optimal. Berikut merupakan tabel dan grafik hasil pengamatan FCR ayam broiler dengan penggunaan *slat* plastik.

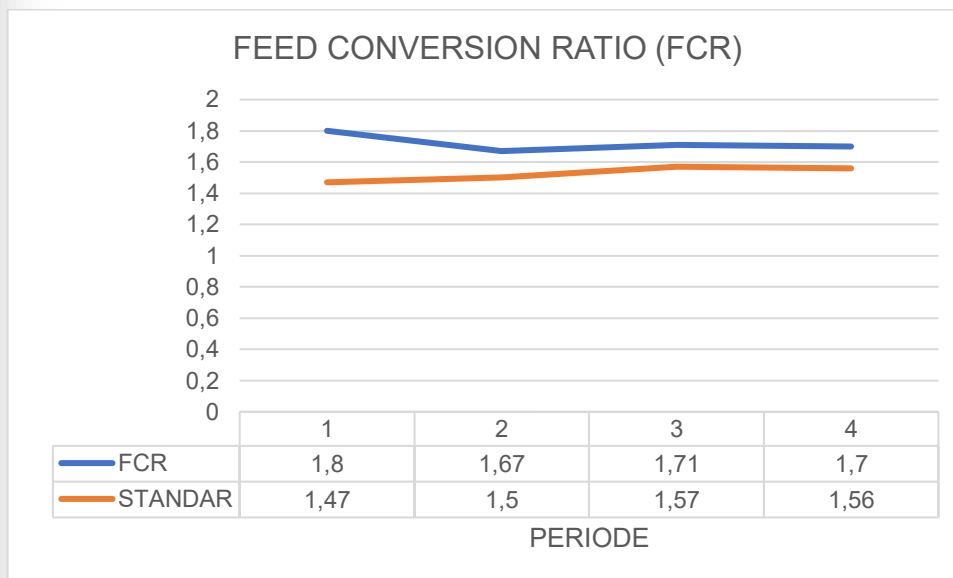
Tabel 2. *Feed Conversion Ratio* (FCR)

Periode	FCR	Standar
1	1,80	1,47
2	1,67	1,50
3	1,71	1,57
4	1,70	1,56
<b>Rata-rata</b>	<b>1,72</b>	<b>1,52</b>

Sumber : Data yang Diolah, 2025

Pada tabel 2, nilai *Feed Conversion Ratio* (FCR) yang dihasilkan selama 4 periode terus mengalami penurunan. Hal ini menandakan tingkat efisiensi penggunaan pakan semakin baik. Nilai rata-rata FCR selama 4 periode yaitu 1,72 dengan standar 1,52. Selain itu kenyamanan di dalam kandang juga dapat berpengaruh terhadap konsumsi pakan ayam broiler yang berdampak pada tinggi rendahnya nilai *Feed Conversion Ratio* (FCR).





Gambar 3. Grafik *Feed Conversion Rasio* (FCR)

Pada gambar 3, menunjukkan penurunan *Feed Conversion Rasio* (FCR) dalam 4 periode penggunaan *slat* plastik. Samlawi (2018) menyatakan semakin rendah nilai *Feed Conversion Ratio* (FCR) maka semakin tinggi tingkat efisiensi penggunaan pakan dalam mendukung pertumbuhan daging ayam. Akan tetapi nilai FCR selama 4 periode lebih tinggi dibandingkan dengan standar. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya FCR.

Menurut Sultan dkk., (2023) faktor yang mempengaruhi FCR yaitu kualitas bibit, kualitas nutrisi pakan, kualitas manajemen pemeliharaan, dan kualitas kandang selama pemeliharaan. Hasil penelitian pada periode ke-4 menunjukkan nilai FCR yang lebih tinggi dibandingkan dengan standar, dikarenakan oleh kualitas pakan yang kurang baik. Hal itu terlihat dari kebutuhan pakan yang lebih banyak untuk mencapai berat standar yang ditentukan, dengan kata lain jumlah pakan yang diberikan dan dikonsumsi tidak bisa memenuhi kebutuhan nutrisi pada ayam sehingga tidak sebanding dengan peningkatan bobot badan broiler yang diperoleh. Hal ini sependapat dengan Nuryati (2019) yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai konversi pakan menunjukkan semakin banyak pakan yang diperlukan untuk meningkatkan bobot badan dan semakin rendah nilai konversi pakan berarti semakin baik kualitas pakan yang diberikan. *Feed Conversion Rasio* (FCR) sangat dipengaruhi oleh kualitas serta jumlah pakan yang dikonsumsi, karena nutrisi yang cukup sangat penting untuk mendukung pertumbuhan ayam broiler (Ufie dkk., 2024).



Selain itu, dalam penelitian yang saya lakukan posisi kandang berada di tengah dengan jarak antar kandang tidak terlalu jauh. Hal ini menyebabkan aliran udara atau kecepatan angin yang masuk ke dalam kandang menjadi tidak normal. Dari hasil pengukuran kecepatan angin diketahui nilai rata-rata kecepatan anginnya yaitu 5,43 m/detik, seharusnya kebutuhan angin ideal atau targetnya yaitu 6,63 m/detik. Sehingga mengakibatkan kondisi di dalam kandang menjadi lembab. Hal tersebut membuat ayam tidak nyaman dan mengalami stres, sehingga terjadi perubahan perilaku yang membuat konsumsi pakan menjadi turun. Ayam yang mengalami stres cenderung mengalami penurunan nafsu makan, yang mengakibatkan berkurangnya konsumsi pakan dan bobot badan yang berdampak pada tingginya FCR (Amin dkk., 2023).

### 3) Mortalitas

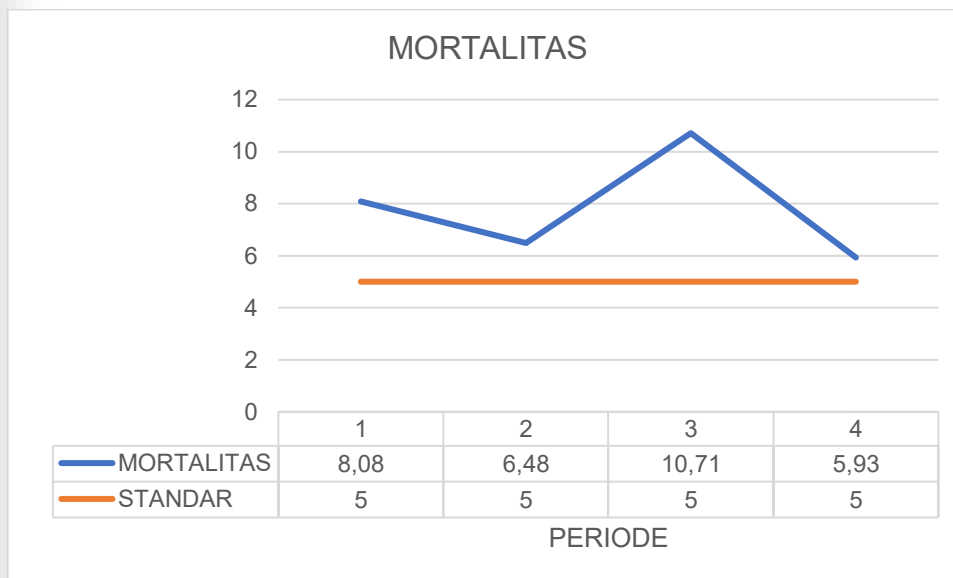
Mortalitas adalah tingkat kematian pada ayam broiler. Tingkat kematian memainkan peran yang krusial dalam keberhasilan usaha peternakan, karena angka kematian secara langsung mempengaruhi jumlah ayam yang dapat dipanen. Pemeliharaan ayam broiler dapat dianggap berhasil apabila tingkat mortalitas keseluruhan kurang dari 5% (Girsang dkk., 2023). Berikut merupakan tabel dan grafik mortalitas.

Tabel 3. Mortalitas

Periode	Mortalitas (%)	Standar (%)
1	8,08	5
2	6,48	5
3	10,71	5
4	5,93	5
<b>Rata-rata</b>	<b>7,8</b>	<b>5</b>

Sumber : Data yang Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 3, tingkat kematian atau mortalitas pada setiap periode lebih tinggi dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan. Rata-rata mortalitas selama 4 periode yaitu 7,8% dengan standar 5%. Hal ini dikarenakan kualitas bibit (DOC) rendah, adanya problem penyakit, bangunan kandang tidak ideal, pengoperasian kandang yang tidak sesuai, dan manajemen brooding yang kurang bagus (Nuryati, 2019).



Gambar 4. Grafik Mortalitas

Berdasarkan gambar 4, tingginya angka kematian disebabkan oleh manajemen brooding yang kurang baik, karena pada penggunaan *slat* plastik menghadirkan tantangan tersendiri, terutama dalam pengaturan suhu di dalam kandang. Menurut Almeida *et al.*, (2018) penggunaan *slat* plastik dapat menyebabkan panas yang merambat melalui kaki ayam lebih lama, sehingga ayam merasa suhu di dalam kandang kurang nyaman. Hal ini membuat suhu di dalam kandang tidak sesuai dengan kebutuhan ayam pada masa brooding sehingga berpotensi terjadinya kematian pada ayam broiler karena ayam merasa tidak nyaman. Kenyamanan ayam broiler merupakan faktor utama yang memungkinkan ayam tersebut tumbuh dan mencapai potensi terbaiknya (Sunarno dkk., 2017).

Tidak ada jaminan bagi ayam broiler yang dipelihara menggunakan *slat* plastik pada kandang *closed house* memiliki tingkat mortalitas rendah. Karena tingkat kematian pada ayam broiler bisa disebabkan faktor penyakit, sistem bangunan kandang yang tidak ideal, pengoperasian *closed house* yang salah, dan manajemen yang menyimpang (Nuryati, 2019). Oleh karena itu, manajemen pemeliharaan yang sesuai dengan standar harus diperhatikan secara serius untuk mencapai keberhasilan dalam pemeliharaan, mengingat mortalitas merupakan faktor penting dalam menilai efektivitas manajemen pemeliharaan.

Selain itu yang menyebabkan mortalitas tinggi adalah sanitasi kandang yang meliputi kebersihan kandang dan lingkungannya. Kondisi lingkungan

kandang yang kotor dapat meningkatkan resiko terserangnya penyakit dan kematian pada ayam broiler. Karena dengan keadaan kandang serta lingkungan yang bersih, kesehatan ternak akan terjamin (Siagian dkk., 2024). Dan kepadatan di dalam kandang pada masa *finisher* dapat mempengaruhi tingkat mortalitas pada ayam. Karena kepadatan di dalam kandang dapat mempengaruhi suhu di dalam kandang. Suhu yang berlebihan di dalam kandang dapat menyebabkan gangguan kesehatan dengan resiko kematian pada ayam broiler (Girsang dkk., 2023).

#### 4) Indeks Performa (IP)

Indeks performa adalah salah satu ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan dalam pemeliharaan ayam broiler pada setiap periode. Abdurrahman *et al.*, (2022) menyatakan bahwa nilai indeks performa diukur berdasarkan berat badan ayam, umur panen, efisiensi konversi pakan, dan total persentase ayam hidup selama masa pemeliharaan. Semakin tinggi nilai indeks performa (IP) yang diperoleh, semakin baik prestasi ayam dan semakin efisien penggunaan pakan (Adijaya dkk., 2018). Berikut merupakan tabel dan grafik Indeks Performa (IP).

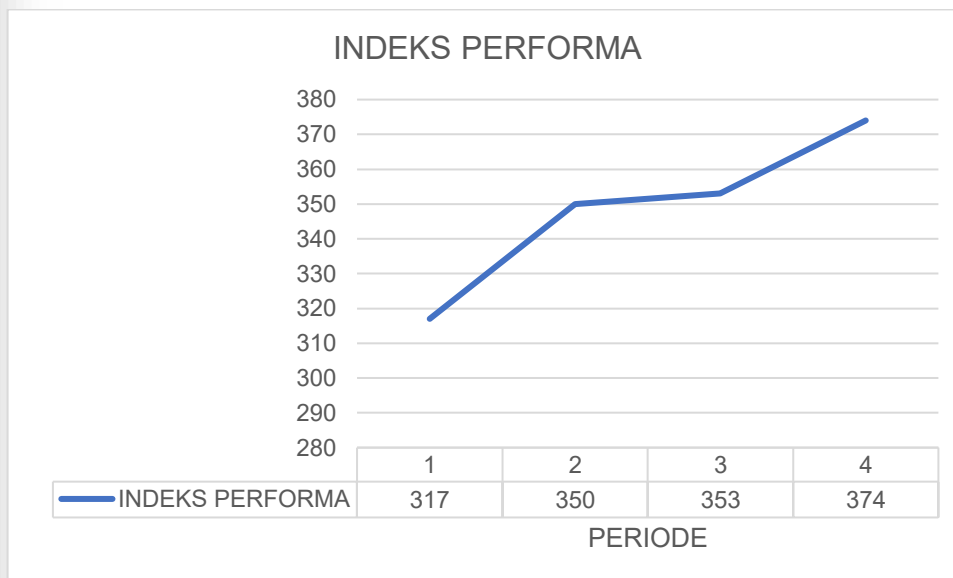
Tabel 4. Indeks Performa (IP)

Periode	Indeks Performa (IP)	Keterangan
1	317	Cukup
2	350	Baik
3	353	Sangat baik
4	374	Sangat baik
<b>Rata-rata</b>	<b>349</b>	<b>Baik</b>

Sumber : Data yang Diolah, 2025

Dari tabel 4, perolehan nilai indeks performa selama empat periode berkisar antara 317-374 dengan nilai rata-rata 349. Indeks performa terendah diperoleh pada periode pertama dengan nilai 317 dan nilai tertinggi diperoleh pada periode ke empat dengan nilai 374, hal ini menandakan bahwa pada periode empat prestasi ayam yang dihasilkan semakin baik. Pada kandang *closed house* nilai indeks performa dibagi menjadi 5 kategori, yaitu 1) <300=kurang, 2) 301-325=cukup, 3) 326-350=baik, 4) 351-400=sangat baik, dan 5) >400=istimewa (Amam 2022).





Gambar 5. Grafik Indeks Performa (IP)

Berdasarkan gambar 5, nilai indeks performa dalam pemeliharaan ayam broiler dengan penggunaan *slat* plastik menunjukkan peningkatan selama empat periode. Hasil penelitian pada periode ke-4 nilai indeks performa mencapai angka 374 yang artinya masuk dalam kategori sangat baik. Nilai indeks performa yang tinggi dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya berat rata-rata ayam, persentase ayam yang hidup, umur panen, dan efisiensi konversi pakan (Abdurrahman et al., 2022). Nilai indeks performa ayam broiler dapat dicapai secara optimal dengan memperhatikan faktor-faktor seperti kualitas bibit, pakan, serta pengelolaan atau manajemen pemeliharaan (Nuryati, 2019).

Keberhasilan dalam pemeliharaan ayam broiler sangat dipengaruhi oleh manajemen perkandangan yang baik. Hal ini sependapat dengan Adijaya dkk., (2018) yang menyatakan bahwa kandang menjadi peran penting sebagai faktor penentu keberhasilan usaha peternakan ayam broiler. Dari hasil nilai indeks performa, diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi yang berguna untuk perbaikan pada periode pemeliharaan selanjutnya. Dapat dikatakan bahwa dengan penggunaan *slat* plastik tidak ada jaminan untuk mendapatkan nilai indeks performa yang tinggi. Karena hal yang harus diperhatikan untuk mencapai keberhasilan dalam pemeliharaan meliputi manajemen pemeliharaan, manajemen kandang, bibit, pemberian pakan, sumber daya manusia dan penanganan kesehatan.



#### 4.1.2 Analisis Penggunaan Slat Plastik

Jumlah keseluruhan indikator kesesuaian adalah 15 dengan nilai 100%. Berdasarkan hasil pengamatan penggunaan *slat* plastik di internal Farm PT. Dinamika Megatama Citra, didapatkan nilai yang sesuai adalah 12.

$$\begin{aligned}\text{Nilai Kesesuaian} &= \frac{12}{15} \times 100\% \\ &= 0,8 \times 100\% \\ &= 80\%\end{aligned}$$

Maka berdasarkan hasil perhitungan dari keseluruhan indikator kesesuaian yang berjumlah 15 dengan nilai 100%. Didapatkan hasil 80% untuk kesesuaian penggunaan *slat* plastik di internal Fram PT. Dinamika Megatama Citra dengan predikat baik.

#### 4.1.3 Analisis Finansial

Analisis finansial dilakukan untuk mengevaluasi biaya dan manfaat untuk menentukan apakah suatu usaha akan memberikan keuntungan selama masa produksi. Tujuan dari analisis finansial adalah untuk memperkirakan kebutuhan pendanaan dan arus kas, sehingga dapat dinilai kelayakan bisnis yang dijalankan. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, analisis keuangan mengenai Analisis Performa Ayam Broiler Dengan Penggunaan *Slat* Plastik Pada Pemeliharaan Kandang *Closed House* (Studi Kasus Di Peternakan PT. Dinamika Megatama Citra).

##### 1) Analisis Profitabilitas Usaha

Tabel 5. Analisis Finansial

Periode	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)	Penerimaan (Rp)	Keuntungan (Rp)
1	6.462.976	319.259.677	325.722.653	339.980.000	14.257.347
2	6.462.976	311.013.368	317.476.344	357.546.020	40.069.676
3	6.462.976	353.150.594	359.613.569	410.315.400	50.701.831
4	6.462.976	361.881.083	368.344.059	442.420.000	54.075.941
<b>Rata-rata</b>	<b>6.462.976</b>	<b>336.326.181</b>	<b>342.789.156</b>	<b>387.565.355</b>	<b>39.776.199</b>

Sumber : Data yang Diolah, 2025

Pada tabel 5, biaya tetap yang dikeluarkan selama empat periode dengan kandang ukuran 8 x 68 m<sup>2</sup> dengan populasi 8.500 ekor sama. Hal ini dikarenakan biaya untuk pajak bumi dan bangunan, kompensasi lingkungan hidup, pajak air,

dan biaya penyusutan tidak mengalami perubahan di setiap periode. Sehingga biaya yang dikeluarkan pada setiap perodenya sama.

Performa yang dicapai dengan penggunaan *slat* plastik pada setiap periode menunjukkan peningkatan, seperti yang terlihat pada tabel 4 sehingga penerimaan yang diperoleh juga mengalami kenaikan. Pada penelitian yang saya lakukan, penerimaan yang diperoleh pada periode empat mengalami peningkatan sebesar 7,83% dibandingkan dengan periode sebelumnya. Peningkatan ini dipengaruhi oleh tingkat mortalitas dan bobot akhir ayam broiler, yang berpengaruh terhadap tonase hasil panen. Begitu juga dengan pendapatan pada periode empat yang mengalami peningkatan sebesar 6,65% dibandingkan periode sebelumnya. Peningkatan ini menunjukkan bahwa dengan adanya pendapatan yang tinggi, usaha peternakan ayam broiler dengan penggunaan *slat* plastik pada kandang *closed house* dapat dianggap layak untuk dijalankan. Rata-rata penerimaan dan keuntungan selama 4 periode yaitu Rp 387.565.355 dan Rp 39.776.199. Menurut Nugroho dkk., (2020) usaha peternakan dapat dianggap layak secara finansial jika keuntungan yang diperoleh melebihi biaya yang dikeluarkan, sehingga usaha tersebut mampu bertahan.

## 2) Break Event Point (BEP)

BEP merupakan perhitungan yang digunakan untuk menghitung jumlah penjualan minimal yang harus tercapai agar dapat menutupi biaya operasional yang dikeluarkan dalam suatu usaha. Hasil perhitungan BEP harga dan unit selama empat periode pemeliharaan ayam broiler dengan penggunaan *slat* plastik pada tabel 6.

Tabel 6. *Break Event Point* (BEP)

Periode	<i>Break Event Point</i> (BEP)	
	Harga (Rp/Kg)	Unit (Kg)
1	19.161	16.286
2	17.759	15.874
3	17.529	17.981
4	17.440	18.417
<b>Rata-rata</b>	<b>17.972</b>	<b>17.140</b>

Sumber : Data yang Diolah, 2025

Berdasarkan perhitungan tabel 6, *Break Event Point* (BEP) harga dan unit di peternakan PT. Dinamika Mgetama Citra selama empat periode mengalami penurunan, hal ini berarti jumlah produksi yang harus dijual untuk mencapai titik impas agar perusahaan tidak mengalami kerugian semakin kecil. Selama 4 periode



uji coba penggunaan *slat* plastik, nilai rata-rata BEP yang diperoleh yaitu 17.140 kg yang berarti minimal produksi yang harus dicapai adalah 17.140 kg, karena jika kurang dari itu maka peternakan PT. Dinamika Mgetama Citra mengalami kerugian. Nilai rata-rata BEP harga yaitu Rp 17.972/kg, karena jika harga jual kurang dari itu maka perusahaan akan mengalami kerugian. Menurut Hasanah dkk., (2018) suatu usaha peternakan dianggap menguntungkan jika hasil yang diperoleh melebihi nilai BEP. Semakin rendah nilai BEP, maka semakin baik dan semakin besar selisih antara pencapaian hasil penjualan dengan BEP angka absolut maupun angka relatif, maka semakin efisien (Sugito dkk., 2021).

### 3) R/C Ratio

R/C rasio merupakan jumlah rasio yang digunakan untuk melihat keuntungan relatif yang diperoleh suatu usaha. Hasil perhitungan R/C rasio selama empat periode pemeliharaan ayam broiler dengan penggunaan *slat* plastik pada tabel 7.

Tabel 7. R/C Ratio

Periode	R/C Ratio
1	1,04
2	1,12
3	1,14
4	1,14
<b>Rata-rata</b>	<b>1,11</b>

Sumber : Data yang Diolah, 2025

Berdasarkan perhitungan tabel 7, hasil dari nilai R/C selama empat periode penggunaan *slat* plastik mengalami peningkatan, yang artinya usaha peternakan ayam broiler dengan penggunaa *slat* plastik menguntungkan dengan setiap periode yang selalu mengalami kenaikan. Nilai rata-rata R/C rasio selama empat periode yaitu 1,11 artinya dari 1 rupiah modal yang dikeluarkan mendapatkan pengembalian 1,11 rupiah. Suatu usaha dianggap layak jika perhitungan R/C lebih dari 1. Berdasarkan uji coba penggunaan *slat* plastik yang telah berlangsung selama empat periode, nilai R/C yang diperoleh lebih dari 1, yang berarti kandang tersebut layak untuk melanjutkan usaha. Fikrianti dkk., (2023) menyatakan semakin tinggi nilai R/C maka tingkat pengembalian yang diterima petani untuk setiap rupiahnya semakin tinggi.





#### 4) B/C Ratio

B/C rasio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan relatif yang diperoleh dari suatu usaha. Hasil perhitungan B/C rasio selama empat periode penggunaan *slat* plastik pada tabel 8.

Tabel 8. B/C Ratio

Periode	B/C Ratio
1	0,04
2	0,12
3	0,14
4	0,14
<b>Rata-rata</b>	<b>0,11</b>

Sumber : Data yang Diolah, 2025

Berdasarkan perhitungan tabel 8, hasil dari nilai B/C selama empat periode penggunaan *slat* plastik mengalami peningkatan, yang artinya usaha peternakan ayam broiler dengan penggunaa *slat* plastik keuntungan atau manfaat yang diperoleh pada setiap periode mengalami kenaikan. Nilai rata-rata B/C rasio selama empat periode yaitu 0,11 artinya dari 1 rupiah modal yang dikeluarkan mendapatkan keuntungan 11%. Menurut Abadi dkk., (2023) mengatakan bahwa suatu usaha dikatakan layak dan memberikan manfaat apabila rasio keuntungan B/C >0, dimana semakin besar B/C rasio maka semakin besar keuntungan yang diterima.

#### 5) Return On Investment (ROI)

*Return On Investment* adalah laba dalam investasi yaitu keuntungan dari investasi berdasarkan laba keseluruhan dan biaya yang dikeluarkan. Semakin tinggi nilai ROI, semakin efektif investasi tersebut dalam menutupi biaya yang telah dikeluarkan. Hasil perhitungan *Return On Investment* (ROI) selama empat periode pemeliharaan ayam broiler dengan penggunaan *slat* plastik pada tabel 9.

Tabel 9. *Return On Investment* (ROI)

Periode	Return On Investment (ROI)
1	4,38
2	12,62
3	14,10
4	14,68
<b>Rata-rata</b>	<b>11,44</b>

Sumber : Data yang Diolah, 2025

Berdasarkan perhitungan tabel 9, nilai *Return On Investment* (ROI) selama empat periode menunjukkan angka yang tinggi dan terus meningkat. Nilai rata-rata ROI selama empat periode 11,44 artinya semakin besar nilai ROI, maka semakin



cepat pengembalian dari modal investasi awal. Menurut Ayna dkk., (2024) semakin tinggi nilai *return on investment*, maka semakin baik keadaan perusahaan tersebut. Manfaat dari analisis ROI adalah untuk mengukur efisiensi penggunaan modal yang diinvestasikan, efisiensi dalam produksi, serta efisiensi pada sektor penjualan (Setiawan dkk., 2023).

## 4.2 Hasil Implementasi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis performa ayam broiler dengan penggunaan *slat* plastik pada pemeliharaan kandang *closed house* di peternakan PT. Dinamika Megatama Citra. Tujuan tersebut untuk memantau performa ayam broiler selama uji coba penggunaan *slat* plastik. Apabila hasil uji coba menunjukkan performa ayam broiler yang baik, maka penggunaan *slat* plastik akan diterapkan di seluruh kandang peternakan PT. Dinamika Megatama Citra Parelegi. Penulis memilih sistem kandang *closed house* dengan penggunaan *slat* plastik untuk *business plan* karena dari hasil kajian menunjukkan bahwa pendapatan dan investasi pada kandang tersebut yang sudah diterapkan memiliki prospek yang menguntungkan untuk dijadikan sebagai usaha. Implementasi *bussines plan* yang dapat diterapkan berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:

### I. Ringkasan Eksekutif

Sanjaya Farm merupakan usaha peternakan di bidang unggas yaitu ayam broiler. Rencana pendirian Sanjaya Farm bertujuan untuk meraih keuntungan di bidang peternakan dalam waktu relatif singkat dengan investasi jangka panjang. Sanjaya Farm berencana untuk membangun kandang ayam broiler menggunakan sistem kandang *closed house* dan teknologi modern. Mengingat kondisi saat ini, usaha peternakan ayam broiler menjadi salah satu bidang usaha yang menguntungkan. Dengan dukungan teknologi kandang modern, usaha peternakan ayam broiler akan memiliki prospek keuntungan yang lebih menjanjikan.

### II. Pendahuluan

#### a) Latar Belakang

Usaha peternakan ayam broiler adalah salah satu usaha dibidang peternakan yang memberikan keuntungan dalam waktu yang relatif singkat. Penggunaan sistem kandang modern dapat mempermudah peternak dalam proses pemeliharaan. Manajemen pemeliharaan dan perkandang memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan produktivitas untuk mencapai hasil yang memuaskan dalam usaha ternak ayam broiler.



Sanjaya Farm adalah sebuah perusahaan yang beroperasi di sektor peternakan, khususnya dalam budidaya ayam broiler. Dengan menggunakan sistem kandang *closed house* yang dilengkapi dengan sistem ventilasi tunnel, cooling pad, dan alas kandang berupa *slat* plastik. Teknologi modern diterapkan dalam berbagai aspek operasional, termasuk pemberian pakan dan minum secara otomatis. Selain itu, terdapat juga layar untuk memonitor suhu serta pemantauan kecepatan angin di dalam kandang, yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan performa ayam broiler secara optimal. Usaha ini berencana mempunyai populasi sebesar 10.000 dengan sistem kemitraan.

## b) Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai Budaya

### 1) Visi

Membangun perusahaan peternakan ayam broiler yang modern dan menguntungkan, sekaligus menjadi inspirasi bagi peternak milenial untuk menjadi pelaku usaha di bidang peternakan.

### 2) Misi

- a. Menyediakan sumber protein hewani bagi masyarakat Indonesia.
- b. Menjadi penghubung bagi peternak milenial dalam merintis usaha peternakan ayam broiler.
- c. Mengembangkan sistem peternakan unggas yang modern dan berkelanjutan di Indonesia

### 3) Tujuan

- a. Mengoptimalkan keuntungan bisnis melalui efisiensi biaya, peningkatan hasil produksi, dan strategi pemasaran yang efektif guna memaksimalkan pendapatan.
- b. Menjaga mutu ayam broiler agar sesuai dengan standar yang berlaku, dengan memperhatikan kesehatan ternak, kualitas pakan, kondisi lingkungan yang ideal, serta kepatuhan terhadap regulasi keamanan pangan.
- c. Mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional, seperti penerapan teknologi kandang modern, pengelolaan limbah yang baik, penggunaan sumber daya secara efisien, dan pengurangan dampak lingkungan.
- d. Mengantisipasi berbagai potensi risiko, termasuk fluktuasi harga pakan, wabah penyakit, dan perubahan kebijakan, serta menyiapkan strategi mitigasi yang tepat.

- e. Menjamin seluruh aktivitas usaha berjalan sesuai dengan ketentuan hukum dan regulasi yang mengatur industri peternakan ayam broiler.

#### 4) Nilai Budaya

Membangun budaya kerja yang positif dengan menciptakan lingkungan kerja yang sesuai standar operasional yang berlaku. Budaya perusahaan yang sehat dan berintegritas akan mencerminkan kualitas tempat kerja. Menanamkan rasa tanggung jawab dan profesionalisme yang tinggi, serta menjaga komunikasi terbuka, termasuk diskusi aktif terkait permasalahan di lapangan agar setiap isu dapat diselesaikan secara tepat tanpa merugikan perusahaan. Terus berinovasi dan terbuka terhadap pembaruan demi meningkatkan nilai jual produk, serta menjadi teladan melalui pelayanan yang optimal.

### III. Gambaran Usaha

#### a) Profil Usaha

##### 1) Data Perusahaan

Tabel 10. Data Perusahaan

Nama Perusahaan	Sanjaya Fram
Bidang usaha	Peternakan
Jenis produk	Ayam Broiler
Alamat perusahaan	Desa Menampu, RT/RW 01/03, Jember
Telepon/HP	082229618882
Alamat Email	<a href="mailto:sanjayafarm@gmail.com">sanjayafarm@gmail.com</a>

##### 2) Data Pemilik

Tabel 11. Data Pemilik

Nama Pemilik	Mukhammad Rizalul Ikhsan
Jenis kelamin	Laki-Laki
Tempat Tanggal Lahir	Jember, 12 Mei 2001
Alamat	Desa Menampu, RT/RW 01/03, Jember
Telepon/HP	082229618882
Alamat Email	<a href="mailto:rizalulikhsan1987@gmail.com">rizalulikhsan1987@gmail.com</a>
Peran Dalam Perusahaan	Owner

### IV. Aspek Pemasaran

#### a) Segmen Pasar, Target Pasar, dan Strategi Pasar

##### 1) Segmen Pasar

Segmentasi pasar merupakan strategi untuk mengelompokkan konsumen berdasarkan karakteristik tertentu, guna memudahkan perusahaan dalam menetapkan target pasar. Sanjaya *Farm* telah menerapkan manajemen pemeliharaan yang optimal, sehingga menghasilkan performa ayam broiler yang baik. Sasaran utama pemasaran ayam broiler di Sanjaya *Farm* adalah sistem



kemitraan. Kemitraan ini berbentuk badan usaha yang menyediakan dukungan modal seperti *Day Old Chick* (DOC), obat-obatan, dan pakan. Jika manajemen pemeliharaan di *Sanjaya Farm* terus menunjukkan hasil yang baik, maka akan semakin banyak perusahaan mitra yang tertarik menjalin kerja sama. Dalam hal ini, personal branding menjadi aspek penting yang selalu diperhatikan dalam setiap proses pemeliharaan ayam broiler di *Sanjaya Farm*.

## 2) Target Pasar

*Sanjaya Farm* adalah salah satu usaha yang bergerak di bidang pemeliharaan ayam broiler, dengan strategi penjualan yang dirancang melalui sistem kemitraan. Model kemitraan yang diterapkan adalah sistem inti-plasma, yakni bentuk kolaborasi antara perusahaan peternakan sebagai pihak inti dan peternak sebagai pihak plasma. Dalam skema ini, perusahaan inti bertugas menyediakan sarana produksi seperti DOC, pakan, obat-obatan, serta memberikan pendampingan teknis dan pengelolaan hasil produksi. Di sisi lain, peternak plasma bertanggung jawab menyediakan kandang, tenaga kerja, dan melakukan pemeliharaan ayam hingga masa panen. Sistem kerja sama ini bersifat saling menguntungkan karena masing-masing pihak memiliki peran yang saling melengkapi. Bagi *Sanjaya Farm*, skema ini memberikan keuntungan berupa dukungan penuh dari perusahaan mitra dalam penyediaan kebutuhan produksi dan pendampingan teknis. Selain itu, *Sanjaya Farm* juga memperoleh kepastian dalam pemasaran hasil ternak dengan harga yang telah disepakati sejak awal masa pemeliharaan.

## 3) Strategi Pasar

### a. Product

Produk utama yang dihasilkan oleh *Sanjaya Farm* adalah ayam broiler hidup dengan kapasitas pemeliharaan mencapai 10.000 ekor per periode. Namun, jumlah tersebut disesuaikan dengan tingkat kematian (mortalitas) sebesar 5%, sehingga ayam yang dapat dipanen berjumlah sekitar 9.500 ekor/periode. Harga jual ayam hidup ditetapkan sebesar Rp 20.000,00/kg. *Sanjaya Farm* berkomitmen untuk menghasilkan ayam broiler dengan kualitas yang baik, terutama dari segi bobot badan yang sesuai atau bahkan melampaui target yang ditentukan oleh perusahaan mitra, didukung oleh kondisi kesehatan dan penampilan fisik ayam yang optimal. Kualitas produksi yang konsisten ini diharapkan mampu



memperkuat dan mempertahankan kepercayaan mitra usaha serta konsumen terhadap Sanjaya *Farm*.

Selain produk utama, Sanjaya *Farm* juga menghasilkan produk sampingan berupa limbah ternak yang dapat dimanfaatkan sebagai pupuk, serta *slat* plastik bekas yang dapat dijual kembali. Dalam upaya pengembangan usaha, Sanjaya *Farm* terus berinovasi dalam proses pemeliharaan ayam broiler, baik melalui peningkatan teknologi kandang, penyesuaian jadwal operasional, maupun pengelolaan manajemen yang lebih efisien. Pengembangan usaha juga dilakukan dengan membuka unit kandang baru sebagai cabang dari peternakan yang telah ada.

#### **b. Place**

Usaha peternakan Sanjaya *Farm* berlokasi di lahan milik pribadi yang terletak di Desa Menampu, Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember. Sementara itu, proses distribusi pemasaran ayam broiler dilakukan melalui perusahaan kemitraan, sehingga tidak dipasarkan secara langsung oleh peternak kepada konsumen.

#### **c. Price**

Strategi penetapan harga jual ayam di Sanjaya *Farm* didasarkan pada kesepakatan kontrak awal dengan perusahaan kemitraan, dengan harga kontrak sebesar Rp 20.500/kg, yang dapat disesuaikan mengikuti perkembangan kontrak dan kondisi harga pasar. Kesepakatan harga ini dituangkan dalam bentuk perjanjian tertulis yang di tandatangani sebelum dimulainya periode pemeliharaan, antara pemilik Sanjaya *Farm* dan perwakilan perusahaan kemitraan (PPL). Tujuan dari kontrak ini adalah untuk memberikan kepastian dalam hal pemasaran dan harga jual ayam.

#### **d. Promotion**

Sanjaya *Farm* menerapkan strategi promosi baik secara offline maupun online untuk menarik minat investor dan perusahaan kemitraan. Promosi offline dilakukan melalui metode *word of mouth* atau promosi dari mulut ke mulut. Sementara itu, promosi online dijalankan melalui platform media sosial seperti TikTok dan YouTube. Sanjaya *Farm* memanfaatkan media tersebut dengan mengunggah video profil usaha, konten edukatif seputar pemeliharaan ayam broiler, serta dokumentasi kegiatan sehari-hari di peternakan. Di samping itu, strategi promosi utama Sanjaya *Farm* terletak pada pemberian layanan terbaik dan

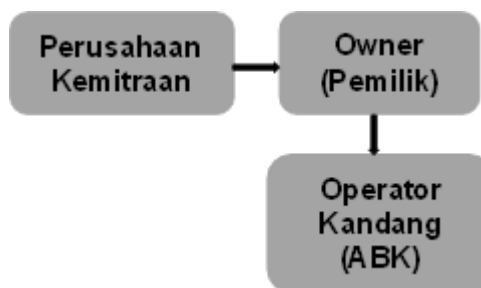


konsistensi dalam menghasilkan ayam broiler berkualitas tinggi, yang menjadi daya tarik utama dalam kegiatan pemasaran mereka.

## V. Aspek Organisasi dan Manajemen

### a) Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Dalam menjalankan operasionalnya, Sanjaya *Farm* membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten guna menunjang manajemen yang efektif. Struktur SDM di Sanjaya *Farm* terdiri dari pemilik usaha yang bertanggung jawab dalam pengawasan proses pemeliharaan, penetapan manajemen, serta penyusunan standar operasional prosedur (SOP) peternakan. Selain itu, terdapat satu orang anak kandang yang berperan sebagai tenaga produksi, bertugas menjalankan aktivitas pemeliharaan ayam di dalam kandang. Di sisi lain, perusahaan kemitraan berfungsi sebagai fasilitator yang menyediakan sarana produksi ternak (sapronek) dan mendukung kelancaran proses manajemen pemeliharaan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bersama. Adapun susunan organisasi di Sanjaya *Farm* adalah sebagai berikut:



Gambar 6. Struktur Organisasi

### Tugas dan Wewenang:

#### 1) Owner (Pemilik)

- a. Memimpin perusahaan
- b. Mengawasi dan memastikan seluruh program kerja berjalan sesuai rencana.
- c. Membangun dan menjaga hubungan kerja sama dengan perusahaan peternakan yang memiliki reputasi baik.
- d. Meningkatkan mutu dan daya saing perusahaan.
- e. Memastikan seluruh proses pemeliharaan berlangsung optimal demi mencapai hasil yang menguntungkan.
- f. Mendeligiaskan tugas dan tanggung jawab kepada karyawan.
- g. Menanggung segala bentuk keputusan yang diambil dalam perusahaan.
- h. Melakukan penilaian terhadap kinerja setiap karyawan secara berkala.



- 2) Kemitraan
  - a. Menyediakan *Day Old Chicken* (DOC).
  - b. Menyediakan kebutuhan pakan dan OVK (Obak dan Vaksin Kimia) selama masa pemeliharaan.
  - c. Menyediakan tenaga ahli pendamping di lapangan, seperti dokter hewan dan Petugas Penyuluh Lapangan (PPL).
  - d. Melakukan pemantauan dan pemeriksaan kesehatan ternak secara berkala selama proses pemeliharaan berlangsung.
- 3) Anak Buah Kandang (ABK)
  - a. Memastikan kebersihan kandang dan lingkungan sekitarnya tetap terjaga.
  - b. Melaksanakan kegiatan pemeliharaan ternak sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan.
  - c. Memberikan bantuan kepada PPL atau dokter hewan saat ada kegiatan pemeliharaan yang dilakukan oleh pihak kemitraan.
  - d. Menyampaikan laporan kepada atasan terkait kejadian atau situasi yang terjadi di lapangan.
  - e. Mencegah pihak luar memasuki area hijau kandang apabila belum melakukan proses desinfeksi sesuai dengan ketentuan SOP.
  - f. Melakukan pencatatan harian terkait kematian dan *culling* serta jumlah pakan yang diberikan.

**b) Perizinan**

Untuk menjalankan operasionalnya secara legal, peternakan Sanjaya *Farm* perlu memperoleh izin usaha. Dengan jumlah populasi ayam mencapai 10.000 ekor, Sanjaya *Farm* dikategorikan sebagai usaha peternakan skala menengah. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 14 Tahun 2020, setiap pelaku usaha budidaya ayam ras pedaging dalam skala menengah maupun besar diwajibkan memiliki Izin Usaha Peternakan. Izin tersebut diterbitkan oleh pemerintah daerah atau kota setempat.

Dalam proses pengurusan izin usaha, diperlukan sejumlah dokumen penting, seperti akta pendirian perusahaan, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Surat Izin Tempat Usaha (SITU), Nomor Induk Berusaha (NIB), serta Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP).





### c) Kegiatan Praoperasi dan Jadwal Pelaksanaan

Peternakan ayam broiler dengan sistem kandang closed house semi otomatis merupakan bentuk kandang modern yang menawarkan investasi jangka panjang sekaligus efisiensi biaya operasional. Berikut ini adalah aktivitas dan jadwal praoperasional yang diterapkan di Sanjaya *Farm*:

#### 1) Lokasi Usaha

Lokasi peternakan ayam broiler harus memenuhi ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 31/Permentan/OT.140/2/2014 mengenai Pedoman Budidaya Ayam Pedaging dan Ayam Petelur yang Baik. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa lokasi usaha peternakan ayam pedaging yang ideal harus berada jauh dari pemukiman penduduk, memiliki pasokan air bersih yang memadai, mudah diakses oleh kendaraan transportasi, berada di lingkungan yang bebas dari bakteri patogen berbahaya bagi ayam pedaging, serta tidak berdekatan dengan peternakan lain.

#### 2) Kegiatan Praoperasi

- a. Persiapan kandang dilakukan untuk memastikan bahwa kandang dalam kondisi bersih dan siap digunakan untuk pemeliharaan ayam broiler. Proses ini mencakup sanitasi kandang serta area sekitarnya, pemasangan *slat*, penaburan kapur, dan penyiapan area brooding.
- b. Persiapan bibit mencakup penjadwalan dan pengaturan pengiriman bibit DOC dari pihak pemasok, yang bertujuan untuk menyesuaikan dengan kesiapan kandang sebelum proses *chick in* dimulai.
- c. Persiapan pakan dilakukan untuk memastikan ketersediaan pakan selama masa pemeliharaan ayam broiler, mulai dari pakan fase starter hingga finisher.

#### 3) Jadwal Pelaksanaan Praoperasi

- a. Melakukan pembersihan dan disinfeksi kandang pada H-14 untuk memastikan lingkungan bebas dari kuman dan patogen.
- b. Memberikan masa istirahat kandang selama 7 hari sebelum *chick in* untuk menurunkan risiko penyakit.
- c. Melakukan pencucian dan perawatan kandang pada H-5 agar kandang dalam kondisi optimal.
- d. Membersihkan peralatan makan dan minum ayam pada H-5 untuk menjaga kebersihan dan higienitas.

- e. Memasang peralatan kandang seperti tempat pakan, minum, dan pemanas pada H-3.
  - f. Mengatur suhu dan kelembaban kandang sesuai kebutuhan ayam broiler pada H-2.
  - g. Menyiapkan pakan dan air minum sehari sebelum chick in, yakni pada H-1.
  - h. Melaksanakan *chick in* atau pemasukan DOC ke dalam kandang
- 4) Jadwal Operasional
- a. Masa *brooding*, yaitu masa pemeliharaan awal (0-14 hari).
  - b. Fase *starter* (15-21 hari), merupakan tahap pertumbuhan awal.
  - c. Fase *grower* (22-28 hari), saat ayam mengalami peningkatan pertumbuhan.
  - d. Fase *finisher* (29-35 hari) atau sampai waktu panen, di mana ayam mencapai bobot optimal.

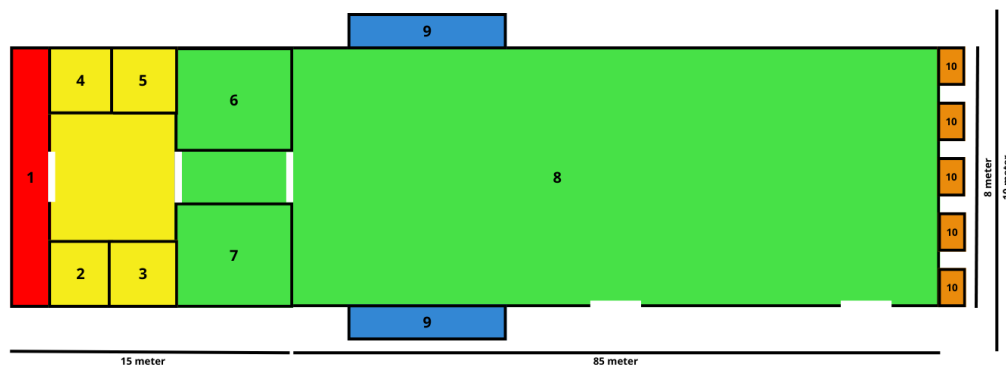
## VI. Aspek Produk

### a) Pemililhan Loksai

Sanjaya *Farm* berlokasi di Desa Menampu, Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember. Lokasi ini dipilih karena telah memenuhi kriteria yang ditetapkan untuk usaha peternakan ayam broiler, seperti kemudahan akses transportasi, kedekatan dengan sumber air, serta letaknya yang cukup jauh dari permukiman warga, sehingga bau dari aktivitas produksi maupun pemeliharaan ayam tidak menimbulkan gangguan bagi masyarakat sekitar.

### b) Layout (Tata Letak)

*Layout* kandang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pemeliharaan ayam broiler. Berikut merupakan *layout kandang* usaha Sanjaya *Farm* dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 7. *Layout* Kandang

Keterangan:

1	: Zona Transisi/Zona Kotor
2	: Kantor
3	: Mess ABK
4	: Ruang Genset
5	: Gudang Peralatan
6	: Area Kontrol
7	: Gudang Pakan
8	: Area Pemeliharaan/Kandang
9	: Inlet/ <i>Cooling pad</i>
10	: <i>Exhaust Fan</i>

### c) Proses Produksi dan Gambaran Teknologinya

Selama proses pemeliharaan, mulai dari tahap *chick in* hingga panen, seluruh peralatan yang digunakan bersifat otomatis, mencakup sistem pemberian pakan dan air secara *adlibitum*, serta pengendalian suhu dan kelembapan di dalam kandang. Untuk pengaturan suhu di dalam kandang dilengkapi dengan sensor untuk mengukur suhu, kelembapan, kecepatan angin, dan parameter lainnya, yang semuanya dapat dipantau melalui layar monitor bernama *Viper Touch*. Melalui perangkat ini, peternak dapat mengontrol berbagai kebutuhan kandang secara otomatis.

### d) Tenaga Produksi

Sanjaya *Farm* mempekerjakan dua karyawan tetap sebagai tenaga operasional kandang atau anak buah kandang, serta dibantu oleh tim panen yang bekerja secara harian lepas.

### e) Tanah Gedung dan Perlengkapan

Lokasi usaha peternakan Sanjaya Farm terletak di atas tanah milik pribadi, dengan ukuran 100 x 10 meter. Di lahan tersebut, dibangun sebuah bangunan yang mencakup gedung kantor, mess karyawan, gudang peralatan, gudang pakan, serta dilengkapi dengan berbagai peralatan pendukung.

## VII. Aspek Keuangan

### a) Sumber Pnedanaan

Sumber pendanaan untuk usaha peternakan ayam broiler Sanjaya *Farm* menggunakan strategi *bootstrapping*. Strategi ini merupakan metode pengembangan bisnis yang pendanaannya berasal dari satu pihak, yakni pendiri



atau pemilik. Dalam hal ini, seluruh modal usaha Sanjaya *Farm* berasal dari modal orangtua.

#### b) Rencana Kebutuhan Modal Investasi

Biaya merupakan elemen penting dalam aspek keuangan yang dikeluarkan selama proses produksi, mencakup biaya investasi, biaya tetap, biaya variabel, serta biaya operasional. Biaya investasi sendiri merujuk pada penanaman modal yang bertujuan memperoleh keuntungan dalam periode waktu tertentu. Sebelum usaha dijalankan, penting untuk melakukan analisis finansial guna mengetahui potensi keuntungan yang dapat dicapai, sehingga perencanaan lebih terarah. Analisis ini berperan dalam menyusun anggaran, menentukan kebutuhan modal, serta merumuskan strategi guna mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Selain itu, analisis finansial juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Rincian aset dan biaya yang digunakan oleh Sanjaya *Farm* pada tabel 12.

Tabel 12. Biaya Investasi

No	Jenis	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga	Umur (Tahun)	Penyusutan (Tahun)	Penyusutan (Periode)
1	Slat	1.360	Rp 70.000	Rp 95.200.000	10	Rp 9.520.000	Rp 1.586.667
2	Exhaust Fan	4	Rp 6.000.000	Rp 24.000.000	8	Rp 3.000.000	Rp 500.000
3	Hopper	2	Rp 2.000.000	Rp 4.000.000	10	Rp 400.000	Rp 66.667
4	Pan Feeder	226	Rp 40.000	Rp 9.040.000	8	Rp 1.130.000	Rp 188.333
5	Baby Chick	200	Rp 10.000	Rp 2.000.000	8	Rp 250.000	Rp 41.667
6	Set Motor dan Pipa	2	Rp 4.000.000	Rp 8.000.000	8	Rp 1.000.000	Rp 166.667
7	Nipple	1.275	Rp 3.000	Rp 3.825.000	8	Rp 478.125	Rp 79.688
8	Set Pipa Kran Stop	3	Rp 1.000.000	Rp 3.000.000	8	Rp 375.000	Rp 62.500
9	Cooling Pad	19	Rp 200.000	Rp 3.800.000	8	Rp 475.000	Rp 79.167
10	Temtron	1	Rp 3.500.000	Rp 3.500.000	12	Rp 291.667	Rp 48.611
11	Tandon	1	Rp 500.000	Rp 500.000	8	Rp 62.500	Rp 10.417
12	Bangunan Kandang	1	Rp 250.000.000	Rp 250.000.000	15	Rp 16.666.667	Rp 2.777.778
13	Tirai Brooding	2	Rp 200.000	Rp 400.000	5	Rp 80.000	Rp 13.333
14	Sekat	10	Rp 50.000	Rp 500.000	6	Rp 83.333	Rp 13.889
15	Selang	100 m	Rp 3.000	Rp 300.000	5	Rp 60.000	Rp 10.000
16	Genset	1	Rp 55.000.000	Rp 55.000.000	10	Rp 5.500.000	Rp 916.667
17	Pompa Air	2	Rp 550.000	Rp 1.100.000	8	Rp 137.500	Rp 22.917
18	Terpal	2 rol	Rp 1.000.000	Rp 2.000.000	5	Rp 400.000	Rp 66.667
19	Central Hitter	1	Rp 7.000.000	Rp 7.000.000	8	Rp 875.000	Rp 145.833
20	Pompa Misting	2	Rp 750.000	Rp 1.500.000	7	Rp 214.286	Rp 35.714
21	Timbangan Digital	1	Rp 550.000	Rp 550.000	5	Rp 110.000	Rp 18.333
22	Timbangan Gantung	1	Rp 25.000	Rp 25.000	3	Rp 8.333	Rp 1.389
23	Keranjang Ayam	2	Rp 350.000	Rp 700.000	5	Rp 140.000	Rp 23.333
24	Lampu	47	Rp 35.000	Rp 1.645.000	2	Rp 822.500	Rp 137.083
<b>Total</b>				<b>Rp 477.585.000</b>			<b>Rp 7.013.318</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 12, Sanjaya Farm mengeluarkan Rp 477.585.000 untuk aset pemeliharaan, dengan penyusutan sebesar Rp 7.013.318 per periode sebagai bagian dari biaya tetap.

**c) Rencana Kebutuhan Modal**

Setiap usaha memerlukan modal kerja sebagai dasar untuk memulai operasional. Dengan adanya modal kerja, kegiatan usaha dapat berjalan dengan lancar. Rincian modal kerja Sanjaya Farm dapat dilihat pada tabel 13 dan tabel 14.

Tabel 13. Rencana Biaya Tetap

No	Jenis	Harga
1	Pajak Bumi dan Bangunan	Rp 200.000
2	Pajak Panen 2%	Rp 9.737.500
3	Pajak Air	Rp 80.000
4	Biaya Penyusutan	Rp 7.013.318
<b>Total</b>		<b>Rp17.030.818</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2025

Tabel 14. Rencana Biaya Variabel

No	Jenis	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga
1	DOC	10.000	Rp 7.500	Rp 75.000.000
2	Pakan	645 sak	Rp 450.000	Rp 285.750.000
3	OVK	1 Paket	Rp 8.312.500	Rp 8.312.500
4	Kertas <i>Brooding</i>	35 kg	Rp 11.000	Rp 385.000
5	Gas 50Kg	15	Rp 900.000	Rp 13.500.000
6	Solar	20 liter	Rp 13.000	Rp 260.000
7	Listrik dan Air	1 Periode	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000
8	Anak Buah Kandang	2	Rp 3.087.500	Rp 6.175.000
9	Tim Panen	4	Rp 296.875	Rp 1.187.500
<b>Total</b>				<b>Rp 400.570.000</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2025

**d) Analisa Keuntungan**

Keuntungan adalah selisih antara pendapatan bersih yang diperoleh dari suatu usaha setelah dikurangi seluruh biaya operasional yang berasal dari modal awal. Sanjaya Farm memiliki jumlah populasi ayam sebanyak 10.000 ekor, dengan estimasi deplesi maksimal sebesar 5%, sehingga ayam yang berhasil dipanen sebanyak 9.500 ekor. Jika dikalikan dengan bobot rata-rata ayam yaitu 2,5 kg, maka total tonase panen mencapai 23.750 kg. Dengan harga jual ayam sebesar Rp 20.500/kg, maka rincian penerimaan, pengeluaran, dan keuntungan dapat dilihat pada tabel 15 dan tabel 16.

Tabel 15. Penerimaan

No	Jenis	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga
1	Ayam	23.750 kg	Rp 20.500	Rp 486.875.000
2	Limbah ternak	400 sak	Rp 1.500	Rp 600.000
<b>Total</b>				<b>Rp 487.475.000</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2025



Tabel 16. Analisis Keuntungan

No	Jenis	Harga
1	Penerimaan	Rp 487.475.000
2	Total Biaya Produksi	Rp 417.600.818
3	Keuntungan	Rp 69.874.182

Sumber: Data yang Diolah, 2025

## 5. Analisis Kelayakan Usaha

Analisis kelayakan usaha merupakan suatu evaluasi yang bertujuan untuk menilai apakah sebuah usaha layak untuk dijalankan atau tidak. Dalam menilai kelayakan usaha pemeliharaan ayam broiler di Sanjaya Farm, dapat digunakan beberapa metode perhitungan seperti R/C ratio, *Break Even Point* (BEP), *Payback Period* (PP), dan *Return on Investment* (ROI). Adapun perhitungan kelayakan usaha tersebut disajikan pada tabel 17.

Tabel 17. Analisis Kelayakan Usaha

No	Jenis	Hasil
1	R/C Ratio	1,16
2	B/C Ratio	0,16
3	BEP Harga	Rp 17.583
4	BEP Unit	20.371 kg
5	ROI	16,73 %
6	PP	7 periode

Sumber: Data yang Diolah, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 17, usaha peternakan ayam Sanjaya Farm memperoleh nilai R/C ratio sebesar 1,16 dan nilai B/C ratio 0,16. Suatu usaha dianggap layak untuk dijalankan apabila nilai R/C lebih dari 1, sehingga peternakan Sanjaya Farm dinilai layak dan menguntungkan untuk dijalankan. Selanjutnya, dari hasil analisis *Break Even Point* (BEP), diketahui bahwa BEP harga yaitu Rp 17.583 artinya peternakan mencapai titik impas saat ayam dijual dengan harga tersebut per kilogram. Nilai BEP unit yaitu 20.371 kg, artinya Sanjaya Farm harus menjual minimal 20.371 kg ayam untuk mencapai titik impas. Jika penjualan berada di bawah jumlah produksi dan harga tersebut, maka usaha berisiko mengalami kerugian.

*Return on Investment* (ROI) adalah indikator efisiensi usaha yang mengukur keuntungan dari kegiatan operasional. Nilai ROI yang tinggi menunjukkan kemampuan usaha menutup investasi. Sanjaya Farm mencatat ROI sebesar 16,73% per periode. Sementara itu, *Payback Period* (PP) menunjukkan waktu pengembalian investasi. Hasil analisis menunjukkan *Payback Period* (PP) Sanjaya Farm selama 7 periode atau setara 1 tahun 2 bulan.





## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian diatas dapat disimpulkan bahwa dari masing-masing parameter yang diamati di peternakan PT. Dinamika Megatama Citra sebagai berikut:

1. Performa ayam broiler dengan penggunaan *slat* plastik selama empat periode menunjukkan nilai rata-rata ABW sebesar 2,441 kg lebih tinggi dibandingkan standar 2,226 kg. Nilai FCR 1,72 lebih tinggi dari standar 1,52 dan mortalitas 7,8% lebih tinggi dari standar 5%, karena pengaruh lingkungan kandang yang tidak nyaman dan suhu *brooding* belum optimal. Nilai IP 349 tergolong baik, meskipun masih diperlukan perbaikan pada efisiensi pakan dan pengendalian mortalitas.
2. Penggunaan *slat* plastik secara keseluruhan berdasarkan indikator kesesuaian dengan predikat baik, karena dari 15 indikator terdapat 3 indikator yang belum sesuai: jarak *slat* plastik ke plafon kurang dari 200 cm, air pencuci *slat* tidak dicampur detergen, dan *slat* tidak direndam dalam larutan desinfektan sebelum dicuci.
3. Analisis finansial penggunaan *slat* plastik, memperoleh nilai BEP harga yang lebih rendah dari harga jual dengan nilai Rp 17.972/kg dan harga jual Rp 20.000/kg. Nilai R/C ratio 1,11 dan B/C ratio 0,11 menandakan usaha layak dijalankan dan menguntungkan. Nilai ROI 11,44 menandakan semakin besar nilai ROI, semakin cepat pengembalian dari modal investasi awal.
4. Penyusunan *business plan* berdasarkan hasil penelitian yang merekomendasikan pemeliharaan ayam broiler dengan sistem kandang *closed house* dan penggunaan *slat* plastik sebagai alas kandang untuk mendukung performa ayam broiler.

### 5.2 Saran

1. Performa ayam broiler dengan penggunaan *slat* plastik sudah baik, akan lebih baik jika desain dan posisi kandang sesuai dengan petunjuk penggunaan *slat* plastik.
2. Proses pencucian *slat* masih perlu ditingkatkan, khususnya dengan menambahkan detergen ke dalam air pencuci. Agar kotoran ayam yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang



mengandung minyak dapat dibersihkan lebih optimal sehingga *slat* menjadi lebih bersih dan steril.

3. Perlu ditinjau kembali mengenai keterkaitan penggunaan *slat* plastik yang berdampak pada performa ayam broiler, dengan memperhatikan suhu lingkungan dan efisiensi biaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Musram, Hairil A. Hadini, and Farid Kausar. 2023. "Analisis Pendapatan Usaha Ayam Broiler (Studi Kasus Pada Usaha Peternakan Al-Syifa Farm Di Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan)." *Buletin Peternakan Tropis* 4 (2): 93–101. <https://doi.org/10.31186/bpt.4.2.93-101>.
- Abdurrahman, Farid, Soeharsono, and Koesnoto Soepranianondo. 2022. "Study of Performance Index and Business Analysis on Chicken Infected by Escherichia Coli with Probiotic Provision of Lactic Acid Bacteria." *Jurnal Medik Veteriner* 5 (1): 74–80. <https://doi.org/10.20473/jmv.vol5.iss1.2022.74-80>.
- Adijaya, Septian, and Tuti Alawiyah. 2018. "Implementasi Index Performance Untuk Menentukan Indeks Prestasi Peternak Ayam Broiler Berbasis Web (Studi Kasus: Bagja Abadi Poultry Shop)." *Bianglala Informatika* 6 (1): 89–95.
- Agus. 2016. "Menimbang Penggunaan Slat Plastik." Trobos Livestock. 2016. <http://troboslivestock.com/detail-berita/2016/04/01/28/7371/menimbang-penggunaan-slat-plastik>. 15 April 2025
- Almeida. 2018. "Desain Eksperimental Pemeliharaan Suhu," no. September 2017: 1954–60.
- Almeida, Eduardo Alves De, Lilian Francisco Arantes De Souza, Aline Cristina Sant'Anna, Raphael Nogueira Bahiense, Marcos Macari, and Renato Luis Furlan. 2017. "Poultry Rearing on Perforated Plastic Floors and the Effect on Air Quality, Growth Performance, and Carcass Injuries-Experiment 1: Thermal Comfort." *Poultry Science* 96 (9): 3155–62. <https://doi.org/10.3382/ps/pex131>.
- Amam, Amam. 2022. "Sebuah Evaluasi Keberhasilan Usaha Ternak Ayam Broiler Sistem Kemitraan Inti Plasma." *Jurnal Pangan* 31 (3). <https://doi.org/10.33964/jp.v31i3.608>.
- Amin, Sapta Priyana. 2023. "Evaluasi Kualitas Pakan Terhadap Indeks Performa Ayam Ras Pedaging Di Sulawesi Selatan." *Jurnal Nutrisi Ternak Tropis Dan Ilmu Pakan* 5 (2): 51. <https://doi.org/10.24198/jnttip.v5i2.46766>.
- Ansell. 2024. "Plastik Slat Broiler, Alas Kandang Peternak Modern." Ansell Jaya. 2024. [https://anselljaya.com/id/2024/09/26/plastik-slat-broiler-alas-kandang-peternak-modern/#:~:text=Apa itu Plastik Slat Broiler,kandang tetap bersih dan kering](https://anselljaya.com/id/2024/09/26/plastik-slat-broiler-alas-kandang-peternak-modern/#:~:text=Apa%20itu%20Plastik%20Slat%20Broiler,kandang%20tetap%20bersih%20dan%20kering).
- Astuti K. S, Elisabet Jaiman. 2019. "Perbandingan Pertambahan Bobot Badan Ayam Pedaging Di Cv Arjuna Grup Berdasarkan Tiga Ketinggian Tempat Yang Berbeda." *Jurnal Sains Peternakan* 7 (2): 75–90.
- Ayna, S, and M Haykal. 2024. "Pengaruh Return on Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Tahun 2019-2021." *Jurnal*



*Akuntansi Malikussaleh* 3 (2): 159–67.

- Candra Susanto, Primadi, Dewi Ulfah Arini, Lily Yuntina, Josua Panatap Soehaditama, and Nuraeni Nuraeni. 2024. "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)." *Jurnal Ilmu Multidisplin* 3 (1): 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>.
- Dewi, Pande Putu Indira Prima, I Gede Widhiantara, and I Made Gde Sudyadnyana Sandhika. 2023. "Polimer Alam Sebagai Bahan Plastik Ramah Lingkungan: Kajian Pustaka." *Jurnal Kesehatan Terpadu* 7 (2): 58–63.
- Dinda Adhia Pramesti. 2023. ""Pergunaan Slat Plastik Pada Pemeliharaan Ayam Broiler Kandang Closed House ( Studi Kasus Di Peternakan Ayam Dekem Tengah Sawah Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang )".
- Febrianty, Darwin Lie, Hikmat Zakky Almubaroq, Christina Bagenda, dany Amrul Ichdan, Dyah Widowati, Emi Wakhyuni, et al. 2023. *Manajemen Bisnis: Konsep Dan Strateginya*. CV.Media Sains Indonesia. <https://www.researchgate.net/publication/372686018>.
- Fikrianti, Yasinta, Bambang Priyanto, and Fitria Nur Aini. 2023. "Perbandingan Analisis Finansial Sistem Kandang Closed House Semi Otomatis Dan Otomatis Di Peternakan Ayam Dekem Tengah Sawah." *Jurnal Agribisnis Indonesia* 11 (2): 422–31. <https://doi.org/10.29244/jai.2023.11.2.422-431>.
- Fradinata, E, A Yaman, D Dasrul, and ... 2022. "Introduksi Manajemen Ayam Petelur Sistem Kandang Tertutup (Closed House) Di Saree-Aceh." *Jurnal Pengabdian ...* 1 (7): 1291–1300. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/3029%0Ahttps://www.bajangjournal.com/index.php/JPM/article/download/3029/2097>.
- Girsang, Agus, Novie Setianto, and Nu'man Hidayat. 2023. "Mortalitas, Berat Panen, Dan Feed Conversion Ratio Pada Usaha Ayam Broiler PT. Cemerlang Unggas Lestari." *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Hewani* 2 (1): 09–21. <https://doi.org/10.55606/jurrih.v2i1.1115>.
- Güler, Sabire, Metin, Enver, and Hüseyin Ersin. 2021. "The Histological Characteristics of Footpad Dermatitis in a Fast-Growing Broiler Chickens Raised on Different Floor Housing Systems." *Erciyes Üniversitesi Veteriner Fakültesi Dergisi* 18 (2): 96–101. <https://doi.org/10.32707/ercivet.953190>.
- Hasanah, Niswatin. 2018. "Analisis Finansial Pendapatan Peternak Plasma Broiler Open House System PT X Di Kabupaten Kediri." *Jurnal Ilmu Peternakan Terapan* 1 (2): 70–76. <https://doi.org/10.25047/jipt.v1i2.894>.
- Heru Widiyanto, Muhammad, Rini Mayasari, and Garno Garno. 2023. "Implementasi Time Series Pada Data Penjualan Di Gaikindo Menggunakan Algoritma Seasonal Arima." *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)* 7 (3): 1501–6. <https://doi.org/10.36040/jati.v7i3.6879>.
- Hidayat, Fajar, Sumiati Sumiati, Rudi Afnan, and Roni Fadilah. 2023. "Pengaturan



Suhu Brooding Pada Performa Ayam Broiler Pelanggan PT New Hope Indonesia.” *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia* 28 (4): 599–606. <https://doi.org/10.18343/jipi.28.4.599>.

Hidayati, Nurul, and Dwa Desa Warnana. 2017. “Analisis Kelayakan Finansial Pengembangan Kelas Alam Terbuka Kebumian Dan Lingkungan Berkonsep Rekreasi Dan Inspirasi Untuk Anak Di Surabaya.” *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu* 3 (3): 650–56.

Lestari, Piani, and Jacky Sumarauw. 2023. “Analisis Manajemen Peternakan Ayam Broiler Terhadap Kinerja Usaha Peternak Pada Pt. Anugerah Kartika Agro Cabang Manado.” *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 11 (4): 1435–44. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i4.52558>.

Lestari Yulianti, Dyah, Adelina Ari Hamiyanti, Heni Setyo Prayogi, Faizal Andri, and Ary Kurnia Setiawan. 2022. “Tingkatkan Produksi Broiler Dengan Cara Modern (Closed House). Dhanangclosed House.Com/Tingkatkan-Produksi-Broilerdengan-Cara-Moden. (Diakses Pada 28 Februari 2024).” *Tekper: Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Pertanian TROPIKA Journal of Tropical Animal Production* 23 (2): 120–29. <https://doi.org/10.21776/ub.jtapro.2022.023.02.4>.

Listyasari, Nadiya, Soeharsono, and Muhammad Thohawi Elziyad Purnama. 2022. “Peningkatan Bobot Badan, Konsumsi Dan Konversi Pakan Dengan Pengaturan Komposisi Seksing Ayam Broiler Jantan Dan Betina.” *Acta VETERINARIA Indonesiana* 10 (3): 275–80. <https://doi.org/10.29244/avi.10.3.275-280>.

Mahardika, Cokorda Bagus Dharma Putra, Cokorda Bagus Dharma Putra Mahardika, Herlyn Djunina, and Bambang Hadisutanto. 2021. “Effect of Different Litter Materials on Broiler Performance and Quality of Litter.” *Jurnal Ilmu Ternak Universitas Padjadjaran* 21 (1): 10. <https://doi.org/10.24198/jit.v21i1.30874>.

Maryanti, Evi Valentina, Dwi Haryono, and Teguh Endaryanto. 2023. “Broiler Chicken Livestock Business Development Strategy in South Lampung Regency.” *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu* 11 (3): 159. <https://doi.org/10.23960/jipt.v11i3.p159-175>.

Muazzan Siddiq, and Teuku Muhammad Nur. 2023. “Analisis Kelayakan Usaha Ayam Broiler Dengan Sistem Kemitraan Pada Peternakan Nurhadi Di Desa Mon Keulayu Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen.” *Jurnal Ilmiah Peternakan* 11 (1). <https://doi.org/10.51179/jip.v11i1.1421>.

Nasution, Supriadi, Elviriadi, and Edi Erwan. 2023. “Analisis Pendapatan Peternak Ayam Pedaging Dalam Satu Periode Pada Sistem Kemitraan Dengan PT. Ciomas Adisatwa Di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.” *Jurnal Sains Peternakan* 11 (1): 45–53. <https://doi.org/10.21067/jsp.v11i1.8201>.

Nugroho, Muh Prasetyo, Soekardono, I gusti Lanang Media, Maya Nachida, and



Ni Ketut Dewi. 2020. "Analisis Kontribusi Pendapatan Dan Efisiensi Ekonomi Usaha Peternakan Ayam Broiler Terhadap Pendapatan Usaha Tani Peternak Di Kabupaten Lombok Tengah." *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Peternakan Indonesia* 6 (2): 83–95.

Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, Kamaluddin. 2023. "KONSEP UMUM Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian." *Buku Ajar Statistika Dasar* 14 (1): 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>.

Nuryati, T. 2019. "Analisis Performans Ayam Broiler Pada Kandang Tertutup Dan Kandang." *Jurnal Peternakan Nusantara* 5 (2): 77–86.

Pakage, S., B. Hartono, Z. Fanani, B. A. Nugroho, D. A. Iyai, J. A. Palulungan, A. R. Ollong, and D. Nurhayati. 2020. "Pengukuran Performa Produksi Ayam Pedaging Pada Closed House System Dan Open House System Di Kabupaten Malang Jawa Timur Indonesia." *Jurnal Sain Peternakan Indonesia* 15 (4): 383–89. <https://doi.org/10.31186/jspi.id.15.4.383-389>.

Pebriani, Dian, and Nina Oktarina. 2018. "Pengaruh Disiplin, Fasilitas, Dan Motivasi Belajar Terhadap Kecepatan Mengetik Manual." *Economic Education Analysis Journal* 2 (1): 18–23. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.

Pratama, Ade Rifky Yoga, Detak Prapanca, and Sriyono. 2024. "Return On Asset (ROA), Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 5 (2): 5755–69.

Purba, Djuli Sjafei, Rosita Manawari Girsang, Djahotman Purba, Sri Martina, and Ratih. 2023. "Studi Kelayakan Usaha Pembudidayaan Ikan Lele Ditinjau Dari Aspek Keuangan." *Jurnal Ilmiah Accusi* 5 (1): 81–93. <https://doi.org/10.36985/a8dw8d29>.

Qurniawati, Rina Sari. 2022. "Business Plan Bagi Pengusaha Tahu Di Tengah Naiknya Harga Minyak Goreng Dan Kedelai." *Abdi Makarti* 1 (1): 56. <https://doi.org/10.52353/abdimakarti.v1i1.254>.

Rani Septi Yuningsih, Firmansyah, and Eka Jumarni Fithri. 2024. "Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba Jangka Pendek Pada CV Wana Jaya Lestari Palembang." *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi* 4 (1): 1–12. <https://doi.org/10.51903/jupea.v4i1.2175>.

Rehan, M, Zali Wijaya, Kesuma Mudafi, Ferdi Kurniawan, and Aura Nabila. 2025. "Pengaruh Harga Pakan Terhadap Produktivitas Ayam Ras Pedaging Di Indonesia," no. 1.

Samlawi, Samlawi. 2018. "Pengaruh Frekuensi Pemberian Pakan Terhadap Konsumsi Pakan, Pertambahan Berat Badan Harian Dan Feed Conversion Ratio Pada Ayam Ras Pedaging." *Wahana Peternakan* 2 (2): 16–23. <https://doi.org/10.37090/jwputb.v2i2.108>.





- Santosa, Setya Agus, Cici Rahayu Sariningsih, and Elly Tugiyanti. 2023. "Pengaruh Strain Terhadap Feed Conversion Ratio Dan Keuntungan Usaha Ayam Broiler." *Bulletin of Applied Animal Research* 5 (September): 61–66.
- Sarni, Yunita, Wahyu Musholaeni, and Lorine Tantalu. 2023. "Analisis Kelayakan Usaha Produk Stik Jagung Skala Rumah Tangga." *Journal Of Industrial Engineering & Technology Innovation* 1 (1): 8–15. <https://doi.org/10.61105/jjeti.v1i1.11>.
- Setiawan, Christopher Ari, and Tina Rosa. 2023. "The Analysis of The Effect of Return of Investment (ROI) on Stock Price and Financial Performance of a Company." *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)* 1 (1): 20–29.
- Siagian, David, and Yeheskiel Bukit. 2024. "Analisis Sanitasi Kandang Ayam Dan Kepadatan Lalat Di Desa Namori Dusun II Pancur Batu" 3 (2): 60–67.
- Sonnabend, Sylvan Justin, Fabian Spieß, Bernd Reckels, Marwa F.E. Ahmed, Amr Abd El-Wahab, Christian Sürrie, Jan Berend Lingers, and Christian Visscher. 2022. "Influence of Using Perforated Plastic Flooring beneath the Waterline on Growth Performance, Litter Quality, and Footpad Health of Broiler Chickens: A Field Study." *Animals* 12 (14). <https://doi.org/10.3390/ani12141749>.
- Sugito, Rhetno, Novie Andri, and Yusmi Nur. 2021. "Analisis Ekonomi Dan Produksi Usaha Peternakan Ayam Broiler Menggunakan Tipe Kandang Closed House Dua Lantai Dan Tiga Lantai Di Kabupaten Kebumen Economic and Production Analisis of Broiler Chicken Livestock Using Two-Story and Three-Story Closed House In." *Journal of Animal Science and Technology* 3 (1): 104–14.
- Sultan, Sri, Wiesje M Horhoruw, and Muhammad J Wattiheluw. 2023. "Performa Broiler Yang Dipelihara Pada Lantai Atas Dan Lantai Bawah Kandang Postal Double Deck Dengan Sistem Close House." *Jurnal Agrosilvopasture-Tech* 2 (2): 248–59. <https://doi.org/10.30598/j.agrosilvopasture-tech.2023.2.2.248>.
- Sunarno, Wonogiri, Endang Siti Rahayu, and Sutrisno Hadi Purnomo. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Ayam Broiler," 455–66.
- Suprato Aries Hugo. 2019. "Pengaruh Pembuatan Proposal Rencana Bisnis (Business Plan) Terhadap Kemampuan Berwirausaha Di SMK Bhakti Husada." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 5 (2): 18–23. <https://doi.org/10.5281/zenodo.2653342>.
- Syahrir. 2016. "Menimbang Penggunaan Slat Plastik." *Trobos Livestock*. 2016. <http://troboslivestock.com/detail-berita/2016/04/01/28/7371/menimbang-penggunaan-slat-plastik>. 15 April 2025
- Team, Creative. 2023. "Manfaat Slat Plastik Dalam Ternak Ayam Broiler." *Mitra Alat Ternak*. 2023. <https://www.mitraalatternak.com/blog/manfaat-slat-plastik-dalam-ternak-ayam-broiler>. 15 April 2025

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan mempublikasi sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

- Triandoyo, Andre, Eudia Christina Wulandari, and Prayogi Sunu. 2022. "The Effect of Adding Maggot Bsf (Black Soldier Fly) Flour With Different Levels on Performance Starter Phase Broiler Chicken." *Tropical Animal Science* 4 (2): 66–73. <https://doi.org/10.36596/tas.v4i2.871>.
- Turrahmah, Hanifa, Pendidikan Ekonomi, and Fakultas Ekonomi. 2023. "Perencanaan Usaha (Business Plan)." *Forbiswira Forum Bisnis Dan Kewirausahaan* 13 (1): 219–27. <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/forbiswira/article/view/6052>.
- Ufie, Emerikus Krisna, Dominggus Malle, and Sylvia Ch H Hehanussa. 2024. "Hubungan Konsumsi Pakan Dengan Pertumbuhan Dan Konversi Pakan Broiler Pada Kemitraan PT Mitra Sinar Jaya." *Jurnal Agrosilvopasture-Tech* 3 (1): 134–45. <https://doi.org/10.30598/j.agrosilvopasture-tech.2024.3.1.134>.
- Umam, M. K., H. S. Prayogi, and A Nurgartiningasih. 2014. "The Performance of Broiler Rearing in System Stage Floor and Double Floor Penampilan Produksi Ayam Pedaging Yang Dipelihara Pada Sistem Lantai Kandang Panggung Dan Kandang Bertingkat." *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan* 24 (3): 79–87. <http://jiip.ub.ac.id/>.
- Umaternate, Siti N, Wiesje M. Horhoruw, and M. Juraid Wattiheluw. 2023. "Performa Broiler Strain Cp 707 Dan Strain Manggis (Am 888) Yang Dipelihara Pada Kandang Postal Double Deck Sistem Semi-Close House." *Jurnal Peternakan Nusantara* 9 (2). <https://doi.org/10.30997/jpn.v9i2.8488>.
- Wijayanti, Reny Puspa, Woro Busono, and Rositawati Indrati. 2011. "Effect Of House Temperature On Performance Of Broiler In Starter Period," 1–8.



© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

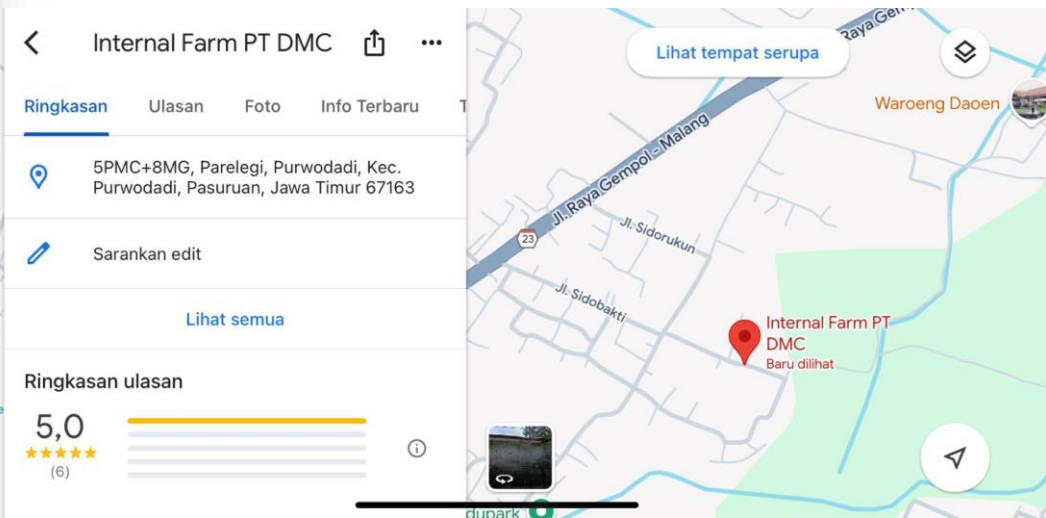


# LAMPIRAN

Lampiran 1. Lokasi Penelitian



Gambar 8. Peta Jatim



Gambar 9. Lokasi Penelitian





## Lampiran 2. Kisi-Kisi Instrumen Observasi

Tabel 18. Kisi-Kisi Instrumen Observasi Kondisi *Slat* Plastik Di Kandang Internal Farm PT. Dinamika Megatama Citra

Indikator Kesesuaian	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)		Jumlah (KUK)
	No	Jenis	
Slat Plastik	1.	<i>Slat</i> plastik terbuat dari bahan plastik polimer	15
	2.	<i>Slat</i> plastik mempunyai ukuran panjang 100 cm dan lebar 50 cm dengan ketinggian 20 cm	
	3.	Jarak antara plafon dengan <i>slat</i> plastik 200 cm	
	4.	Ukuran lubang pada <i>slat</i> plastik 2x2 cm	
	5.	<i>Slat</i> plastik dicuci menggunakan air yang bertekanan tinggi dengan satuan 1000-2000 psi ( <i>pound per square inch</i> )	
	6.	Setelah di cuci <i>slat</i> plastik ditiriskan dan diangin-anginkan di tempat yang teduh	
	7.	Setelah <i>slat</i> plastik dipasang kemudian disemprot menggunakan desinfektan (SANITAS-151 atau <i>Benzalkonium Chloride</i> )	
	8.	Pemasangan <i>slat</i> plastik sesuai dengan petunjuk produsen	
	9.	Umur pemakaian <i>slat</i> plastik sekitar 10-15 tahun	
	10.	Air yang digunakan untuk mencuci <i>slat</i> plastik dicampur dengan deterjen untuk mengangkat minyak yang tercampur pada kotoran ayam	
	11.	Proses pemasangan <i>slat</i> plastik memerlukan waktu yang cukup lama, untuk 10-20 <i>slat</i> plastik membutuhkan waktu 1 jam	
	12.	Setelah panen <i>slat</i> plastik harus segera dibongkar dengan durasi waktu 24-48 jam	
	13.	<i>Slat</i> plastik mampu menahan beban maksimal 120 kg	
	14.	Sebelum dicuci <i>slat</i> plastik direndam dengan larutan desinfektan ( <i>glutaraldehyde</i> )	
	15.	Bagian kaki <i>slat</i> plastik yang patah diganti baru atau diperbaiki menggunakan pipa ukuran 2 dim dengan ketinggian yang sama sebelum digunakan kembali	

## Lampiran 3. Instrumen Observasi

Tabel 19. Daftar Observasi Kondisi *Slat* Plastik Di Kandang Internal Farm PT. Dinamika Megatama Citra

No	Indikator Kesesuaian	Hasil	
		Sesuai	Tidak Sesuai
1	<i>Slat</i> plastik terbuat dari bahan plastik polimer	✓	
2	<i>Slat</i> plastik mempunyai ukuran panjang 100 cm dan lebar 50 cm dengan ketinggian 20 cm	✓	
3	Jarak antara plafon dengan <i>slat</i> plastik 200 cm		✓
4	Ukuran lubang pada <i>slat</i> plastik 2x2 cm	✓	
5	<i>Slat</i> plastik dicuci menggunakan air yang bertekanan tinggi dengan satuan 1000-2000 psi ( <i>pound per square inch</i> )	✓	
6	Setelah di cuci <i>slat</i> plastik ditiriskan dan diangin-anginkan di tempat yang teduh	✓	
7	Setelah <i>slat</i> plastik dipasang kemudian disemprot menggunakan desinfektan (SANITAS-151 atau <i>Benzalkonium Chloride</i> )	✓	
8	Pemasangan <i>slat</i> plastik sesuai dengan petunjuk produsen	✓	
9	Umur pemakaian <i>slat</i> plastik sekitar 10-15 tahun	✓	
10	Air yang digunakan untuk mencuci <i>slat</i> plastik dicampur dengan deterjen untuk mengangkat minyak yang tercampur pada kotoran ayam		✓
11	Proses pemasangan <i>slat</i> plastik memerlukan waktu yang cukup lama, untuk 10-20 <i>slat</i> plastik membutuhkan waktu 1 jam	✓	
12	Setelah panen <i>slat</i> plastik harus segera dibongkar dengan durasi waktu 24-48 jam	✓	
13	<i>Slat</i> plastik mampu menahan beban maksimal 120 kg	✓	
14	Sebelum dicuci <i>slat</i> plastik direndam dengan larutan desinfektan ( <i>glutaraldehyde</i> )		✓
15	Bagian kaki <i>slat</i> plastik yang patah diganti baru atau diperbaiki menggunakan pipa ukuran 2 dim dengan ketinggian yang sama sebelum digunakan kembali	✓	
<b>Jenjang Kriteria Kesesuaian</b>		<b>Predikat</b>	
1-20		Sangat kurang baik	
21-40		Kurang baik	
41-60		Cukup baik	
61-80		Baik	
81-100		Sangat baik	



## Lampiran 4. Recording Ayam Broiler

Tabel 20. Recoding Ayam Broiler Periode 1

Umur	Periode 1 Populasi 8.500									
	BW (Gram)		Tingkat Kematian				FCR		IP	
	Aktual	Std	Mati	Culling	Deplesi	Cum	%	Aktual		Std
0	42	42	5	15	20	20	0.24	1.123	0	
1	57	63	6	6	12	32	0.38	1.45	0.068	
2	78	74	6	15	21	53	0.62	1.442	0.214	
3	97	90	6	17	23	76	0.89	1.53	0.32	
4	116	109	7	5	12	88	1.04	1.588	0.407	
5	146	134	7	7	14	102	1.20	1.509	0.514	
6	169	163	8	8	16	118	1.39	1.588	0.608	
7	192	193	7	13	20	138	1.62	1.682	0.754	160
8	215	228	8	13	21	159	1.87	1.784	0.785	148
9	256	269	8	8	16	175	2.06	1.783	0.827	156
10	301	313	9	8	17	192	2.26	1.76	0.869	167
11	349	362	13	8	21	213	2.51	1.729	0.909	179
12	402	414	9	8	17	230	2.71	1.76	0.943	185
13	456	469	6	6	12	242	2.85	1.739	0.988	196
14	510	528	8	5	13	255	3.00	1.724	1.021	205
15	550	589	8	5	13	268	3.15	1.767	1.037	201
16	615	654	8	9	17	285	3.35	1.742	1.062	213
17	683	722	8	8	16	301	3.54	1.723	1.089	225
18	755	792	8	8	16	317	3.73	1.724	1.114	234
19	833	865	8	8	16	333	3.92	1.698	1.147	248
20	912	941	8	8	16	349	4.11	1.675	1.179	261
21	992	1018	8	8	16	365	4.29	1.667	1.21	271
22	1071	1098	13	8	21	386	4.54	1.669	1.233	278
23	1152	1180	12	7	19	405	4.76	1.667	1.253	286
24	1232	1264	8	5	13	418	4.92	1.662	1.272	294
25	1318	1349	8	8	16	434	5.11	1.67	1.293	300



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

26	1405	1436	8	7	15	449	5.28	1.666	1.319	307
27	1494	1525	7	7	14	463	5.45	1.674	1.343	313
28	1586	1615	9	9	18	481	5.66	1.703	1.364	314
29	1677	1706	8	8	16	497	5.85	1.713	1.384	318
30	1769	1798	9	9	18	515	6.06	1.721	1.404	322
31	1886	1892	8	8	16	531	6.25	1.707	1.429	334
32	2003	1986	8	8	16	547	6.44	1.765	1.452	332
33	2120	2081	8	7	15	562	6.61	1.76	1.468	341
34	2211	2177	8	7	15	577	6.79	1.758	1.487	345
35	2302	2273	8	5	13	590	6.94	1.77	1.503	346
36	2384	2369	8	9	17	607	7.14	1.797	1.513	342
37	2384	2466	20	0	20	627	7.38	1.786	1.513	334
38	2554	2563	20	0	20	647	7.61	1.789	1.539	347
39	2639	2661	20	0	20	667	7.85	1.794	1.556	348
40	2724	2758	20	0	20	687	8.08	1.803	1.573	347



Tabel 21. Recording Ayam Broiler Periode 2

Umur	Periode 2 Populasi 8.500									
	BW (Gram)		Tingkat Kematian				FCR		IP	
	Aktual	Std	Mati	Culling	Deplesi	Cum %	Aktual	Std		
0	34	34	7	7	14	14	0.16	1.473	0	
1	50	51	8	8	16	30	0.35	1.226	0.036	
2	58	60	5	7	12	42	0.49	1.059	0.072	
3	73	73	6	6	12	54	0.64	0.996	0.181	
4	96	88	5	8	13	67	0.79	1.050	0.315	
5	105	108	6	6	12	79	0.93	1.388	0.36	
6	134	132	9	6	15	94	1.11	1.425	0.475	
7	164	156	5	8	13	107	1.26	1.440	0.576	161
8	186	185	8	7	15	122	1.44	1.514	0.716	151
9	209	218	8	8	16	138	1.62	1.539	0.778	149
10	241	253	8	8	16	154	1.81	1.502	0.813	158
11	275	293	8	8	16	170	2.00	1.504	0.845	163
12	313	335	8	8	16	186	2.19	1.614	0.88	158
13	351	380	7	7	14	200	2.35	1.652	0.911	160
14	406	427	7	8	15	215	2.53	1.641	0.945	173
15	452	477	7	7	14	229	2.69	1.691	0.985	174
16	509	529	7	6	13	242	2.85	1.706	1.02	182
17	557	584	8	7	15	257	3.02	1.746	1.04	182
18	612	641	7	7	14	271	3.19	1.779	1.061	185
19	679	700	6	6	12	283	3.33	1.784	1.087	194
20	741	762	6	6	12	295	3.47	1.799	1.108	199
21	795	824	5	5	10	305	3.59	1.831	1.131	200
22	859	889	6	6	12	317	3.73	1.865	1.158	202
23	952	955	6	7	13	330	3.88	1.849	1.194	216
24	1046	1023	6	5	11	341	4.01	1.834	1.227	229
25	1250	1092	7	7	14	355	4.18	1.662	1.277	289
26	1312	1162	6	7	13	368	4.33	1.704	1.291	286



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

27	1374	1235	7	7	14	382	4.49	1.741	1.309	282
28	1467	1307	6	6	12	394	4.64	1.736	1.337	291
29	1560	1381	7	7	14	408	4.80	1.730	1.358	297
30	1652	1456	8	7	15	423	4.98	1.726	1.378	304
31	1742	1532	7	7	14	437	5.14	1.723	1.398	305
32	1833	1608	7	7	14	451	5.31	1.718	1.417	310
33	1909	1685	7	6	13	464	5.46	1.726	1.434	307
34	1985	1762	7	7	14	478	5.62	1.733	1.45	305
35	2084	1840	8	8	16	494	5.81	1.720	1.461	309
36	2182	1918	8	8	16	510	6.00	1.708	1.481	313
37	2232	1996	13	0	13	523	6.15	1.672	1.491	317
38	2292	2075	13	0	13	536	6.31	1.631	1.502	341
39	2352	2154	15	0	15	551	6.48	1.593	1.508	340



Tabel 22. Recording Ayam Broiler Periode 3

Umur	Periode 3 Populasi 8.500									
	BW (Gram)		Tingkat Kematian					FCR		IP
	Aktual	Std	Mati	Culling	Deplesi	Cum %	Aktual	Std		
0	37	37	5	0	5	5	0.06	1.101	0	
1	47	56	6	7	13	18	0.21	1.116	0.023	
2	58	65	8	5	13	31	0.36	1.107	0.072	
3	76	79	5	5	10	41	0.48	1.153	0.202	
4	92	96	6	7	13	54	0.64	1.336	0.295	
5	115	118	7	7	14	68	0.80	1.478	0.403	
6	137	144	7	5	12	80	0.94	1.585	0.485	
7	168	170	6	7	13	93	1.09	1.574	0.602	151
8	184	201	5	6	11	104	1.22	1.727	0.703	132
9	215	237	6	7	13	117	1.38	1.727	0.785	136
10	252	276	7	7	14	131	1.54	1.687	0.823	147
11	296	319	7	5	12	143	1.68	1.658	0.865	160
12	324	365	7	7	14	157	1.85	1.737	0.889	153
13	376	413	7	7	14	171	2.01	1.736	0.928	163
14	440	465	5	5	10	181	2.13	1.674	0.974	184
15	514	519	5	5	10	191	2.25	1.597	1.023	210
16	578	576	3	3	6	197	2.32	1.586	1.046	223
17	645	636	5	5	10	207	2.44	1.570	1.076	236
18	697	698	7	7	14	221	2.60	1.610	1.093	234
19	762	762	7	7	14	235	2.76	1.632	1.117	239
20	836	829	7	7	14	249	2.93	1.633	1.148	248
21	927	897	7	5	12	261	3.07	1.617	1.184	265
22	1019	967	17	0	17	278	3.27	1.616	1.22	277
23	1113	1040	8	8	16	294	3.46	1.623	1.244	288
24	1191	1114	8	9	17	311	3.66	1.650	1.263	290
25	1268	1188	10	9	19	330	3.88	1.676	1.281	291
26	1348	1265	9	9	18	348	4.09	1.694	1.3	294



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang

2. Dilarang mengemukakan dan mempublikasikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

27	1440	1343	9	9	18	366	4.31	1.695	1.331	301
28	1530	1423	9	9	18	384	4.52	1.699	1.351	307
29	1619	1503	8	8	16	400	4.71	1.702	1.371	313
30	1705	1584	8	8	16	416	4.89	1.707	1.39	317
31	1793	1667	8	8	16	432	5.08	1.710	1.409	321
32	1873	1750	8	9	17	449	5.28	1.720	1.426	322
33	1957	1833	8	9	17	466	5.48	1.725	1.444	325
34	2040	1918	8	9	17	483	5.68	1.730	1.456	327
35	2138	2002	8	8	16	499	5.87	1.721	1.472	334
36	2236	2087	9	9	18	517	6.08	1.714	1.492	340
37	2316	2172	53	7	60	577	6.79	1.729	1.504	337
38	2396	2258	53	8	61	638	7.51	1.744	1.516	334
39	2476	2344	54	8	62	700	8.24	1.759	1.531	331
40	2546	2430	53	7	60	760	8.94	1.780	1.538	362
41	2616	2515	53	8	61	821	9.66	1.746	1.551	330
42	2691	2601	25	0	25	846	9.95	1.703	1.566	339
43	2766	2686	25	0	25	871	10.25	1.662	1.581	347
44	2841	2771	20	0	20	891	10.48	1.623	1.589	356
45	2916	2854	19	0	19	910	10.71	1.710	1.603	338



Tabel 23. Recording Ayam Broiler Periode 4

Umur	Periode 4 Populasi 8.500									
	BW (Gram)		Tingkat Kematian					FCR		IP
	Aktual	Std	Mati	Culling	Deplesi	Cum	%	Aktual	Std	
0	36	36	10	5	15	15	0.18	1.31	0	
1	43	54	10	6	16	31	0.36	1.648	0.005	
2	54	63	10	6	16	47	0.55	1.534	0.054	
3	66	77	10	5	15	62	0.73	1.616	0.121	
4	87	93	10	4	14	76	0.89	1.433	0.267	
5	108	115	10	5	15	91	1.07	1.376	0.375	
6	126	140	10	5	15	106	1.25	1.418	0.445	
7	150	165	5	7	12	118	1.39	1.67	0.527	127
8	175	195	5	8	13	131	1.54	1.707	0.646	126
9	197	231	5	7	12	143	1.68	1.792	0.765	120
10	227	268	5	8	13	156	1.84	1.795	0.799	124
11	262	310	5	7	12	168	1.98	1.787	0.833	131
12	310	355	5	7	12	180	2.12	1.745	0.877	145
13	339	402	5	7	12	192	2.26	1.811	0.901	141
14	376	453	7	7	14	206	2.42	1.828	0.928	143
15	416	505	5	5	10	216	2.54	1.886	0.952	143
16	465	561	5	4	9	225	2.65	1.923	0.996	147
17	528	619	10	3	13	238	2.80	1.914	1.03	158
18	580	679	4	4	8	246	2.89	1.922	1.047	163
19	639	741	5	4	9	255	3.00	1.917	1.073	170
20	700	807	6	2	8	263	3.09	1.908	1.094	178
21	763	873	4	4	8	271	3.19	1.887	1.118	186
22	831	941	5	4	9	280	3.29	1.881	1.146	194
23	899	1011	5	8	13	293	3.45	1.891	1.173	200
24	965	1083	5	8	13	306	3.60	1.91	1.199	203
25	1031	1156	5	7	12	318	3.74	1.95	1.223	204
26	1110	1231	13	0	13	331	3.89	1.969	1.243	208



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang

2. Dilarang mengemukakan dan mempublikasikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

27	1191	1307	14	0	14	345	4.06	1.987	1.263	213
28	1263	1384	14	0	14	359	4.22	2.018	1.28	214
29	1329	1462	12	0	12	371	4.36	2.046	1.295	214
30	1408	1541	12	0	12	383	4.51	2.047	1.32	219
31	1488	1622	11	0	11	394	4.64	2.048	1.342	224
32	1572	1702	12	0	12	406	4.78	2.047	1.36	229
33	1655	1784	12	0	12	418	4.92	2.02	1.379	236
34	1734	1866	12	0	12	430	5.06	1.974	1.396	245
35	1815	1948	12	0	12	442	5.20	2.004	1.414	245
36	1899	2031	12	0	12	454	5.34	2.031	1.431	246
37	1984	2114	12	0	12	466	5.48	2.059	1.45	246
38	2069	2197	12	0	12	478	5.62	2.086	1.459	246
39	2215	2281	7	0	7	485	5.71	2.065	1.488	259
40	2320	2364	7	0	7	492	5.79	2.005	1.505	294
41	2435	2447	7	0	7	499	5.87	1.696	1.524	330
42	2545	2530	5	0	5	504	5.93	1.704	1.538	335
43	2615	2613	0	0	0	504	5.93	1.704	1.551	336



## Lampiran 5. Hasil Performa Ayam Broiler

Tabel 24. Perhitungan *Average Body Weight* (ABW)

Periode	Umur Panen (Hari)	Berat Panen (Kg)	Jumlah (Ekor)	ABW (Kg)
1	35	16.999	7.813	2.170
2	36	17.877,30	7.949	2.249
3	40	20.515,77	7.590	2.703
4	39	21.121	7.996	2.641

Tabel 25. Perhitungan Mortalitas

Periode	Populasi (Ekor)	Mortalitas (Ekor)	Mortalitas (%)
1	8.500	687	8,08
2	8.500	551	6,48
3	8.500	910	10,71
4	8.500	504	5,93

Tabel 26. Perhitungan *Feed Conversion Ratio* (FCR)

Periode	Konsumsi Pakan (Kg)	Berat Panen (Kg)	FCR
1	30.650	16.999	1,80
2	29.800	17.877,30	1,67
3	35.100	20.515,77	1,71
4	36.000	21.121	1,70

Tabel 27. Perhitungan Indeks Performa (IP)

Periode	Mortalitas (%)	BW (Kg)	FCR	Umur Panen (Hari)	IP
1	8,08	2.170	1,80	35	317
2	6,48	2.249	1,67	36	350
3	10,71	2.703	1,71	40	353
4	5,93	2.641	1,70	39	374

## Lampiran 6. Hasil Perhitungan Kecepatan Angin

Tabel 28. Perhitungan Kecepatan Angin

Kipas	Titik Ukur Kapasitas Kipas (m/detik)									AVG (m/detik)	Target (m/detik)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	7,5	8,7	7,0	7,5	6,3	7,1	3,2	2,4	2,8	5,83	6,63
2	7,1	8,0	7,9	7,0	5,6	5,8	2,5	2,2	2,9	5,44	6,63
3	4,5	5,7	5,1	5,1	5,1	5,2	4,6	4,3	4,1	4,86	6,63
4	6,8	8,2	7,5	8,0	6,5	6,0	2,7	2,3	2,9	5,66	6,63
5	6,5	7,5	4,4	6,5	5,8	7,0	3,0	4,8	2,9	5,38	6,63
										<b>5,43</b>	<b>6,63</b>



## Lampiran 7. Biaya Investasi

Tabel 29. Biaya Investasi

No	Jenis	Harga	Umur (Tahun)	Penyusutan (Tahun)	Penyusutan (Periode)
1	Biaya Investasi	Rp 428.060.000	10	Rp 42.806.000	Rp 6.115.143

## Lampiran 8. Hasil Analisis Finansial Periode 1

Tabel 30. Biaya Tetap Periode 1

No	Jenis	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga
1	Pajak Bumi dan Bangunan	544 m <sup>2</sup>	Rp 177.000	Rp 177.000
2	Kompensasi Lingkungan	1 Periode	Rp 100.000	Rp 100.000
3	Pajak Air	1 Periode	Rp 70.833	Rp 70.833
4	Penyusutan	1 Periode	Rp 6.115.143	Rp 6.115.143
				<b>Rp 6.462.976</b>

Tabel 31. Biaya Variabel Periode 1

No	Jenis	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga
1	DOC	8.500 ekor	Rp 6.000	Rp 51.000.000
2	Pakan			
	SB-20	64 sak	Rp 400.000	Rp 25.600.000
	SB-21	325 sak	Rp 390.000	Rp 126.750.000
	SB-22	224 sak	Rp 375.000	Rp 84.000.000
3	OVK	16.999 kg	Rp 445	Rp 7.560.000
4	Kertas Brooding	35 kg	Rp 11.000	Rp 385.000
5	Gas 50Kg	9 tabung	Rp 900.000	Rp 8.100.000
6	Solar	8 liter	Rp 13.000	Rp 104.000
7	Listrik	8.500 ekor	Rp 1.000	Rp 8.500.000
	Tenaga Kerja			
8	Tenaga Ahli	1	Rp 1.770.000	Rp 1.770.000
9	Anak Buah Kandang	16.999 kg	Rp 263	Rp 4.470.737
10	Tim Panen	16.999 kg	Rp 60	Rp 1.019.940
				<b>Rp 319.259.677</b>

Tabel 32. Biaya Produksi Periode 1

No	Jenis	Total Harga
1	Biaya Produksi	Rp325.722.653

Tabel 33. Penerimaan Periode 1

No	Jenis	Jumlah (kg)	Harga Satuan (kg)	Total Harga
1	Hasil Panen	16.999	Rp 20.000	Rp 339.980.000

Tabel 34. Keuntungan Periode 1

No	Jenis	Total Harga
1	Keuntungan	Rp 14.257.347



Tabel 35. Kelayakan Finansial Periode 1

No	Jenis	Hasil
1	BEP Harga	Rp 19.161
2	BEP Unit	16.286 kg
3	R/C ratio	1,04
4	B/C ratio	0,04
5	ROI	4,38

## Lampiran 9. Hasil Analisis Finansial Periode 2

Tabel 36. Biaya Tetap Periode 2

No	Jenis	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga
1	Pajak Bumi dan Bangunan	544 m <sup>2</sup>	Rp 177.000	Rp 177.000
2	Kompensasi Lingkungan	1 Periode	Rp 100.000	Rp 100.000
3	Pajak Air	1 Periode	Rp 70.833	Rp 70.833
4	Penyusutan	1 Periode	Rp 6.115.143	Rp 6.115.143
				<b>Rp 6.462.976</b>

Tabel 37. Biaya Varabel Periode 2

No	Jenis	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga
1	DOC	8.500 ekor	Rp 6.000	Rp 51.000.000
2	Pakan			
	SB-20	42 sak	Rp 400.000	Rp 16.800.000
	SB-21	218 sak	Rp 390.000	Rp 85.020.000
	SB-22	336 sak	Rp 375.000	Rp 126.000.000
3	OVK	17.877,3 kg	Rp 423	Rp 7.560.000
4	Kertas Brooding	35 kg	Rp 11.000	Rp 385.000
5	Gas 50Kg	9 tabung	Rp 900.000	Rp 8.100.000
6	Solar	8 liter	Rp 13.000	Rp 104.000
7	Listrik	8.500 ekor	Rp 1.000	Rp 8.500.000
	Tenaga Kerja			
8	Tenaga Ahli	1	Rp 1.770.000	Rp 1.770.000
9	Anak Buah Kandang	17.877,3 kg	Rp 263	Rp 4.701.730
10	Tim Panen	17.877,3 kg	Rp 60	Rp 1.072.638
				<b>Rp 311.013.368</b>

Tabel 38. Biaya Produksi Periode 2

No	Jenis	Total Harga
1	Biaya Produksi	Rp 317.476.344

Tabel 39. Penerimaan Periode 2

No	Jenis	Jumlah (kg)	Harga Satuan (kg)	Total Harga
1	Hasil Panen	17.877,3	Rp 20.000	Rp 357.546.020

Tabel 40. Keuntungan Periode 2

No	Jenis	Total Harga
1	Keuntungan	Rp 40.069.676



Tabel 41. Kelayakan Finansial Periode 2

No	Jenis	Hasil
1	BEP Harga	Rp 17.759
2	BEP Unit	15.874 kg
3	R/C ratio	1,12
4	B/C ratio	0,12
5	ROI	12,62

Lampiran 10. Hasil Analisis Finansial Periode 3

Tabel 42. Biaya Tetap Periode 3

No	Jenis	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga
1	Pajak Bumi dan Bangunan	544 m <sup>2</sup>	Rp 177.000	Rp 177.000
2	Kompensasi Lingkungan	1 Periode	Rp 100.000	Rp 100.000
3	Pajak Air	1 Periode	Rp 70.833	Rp 70.833
4	Penyusutan	1 Periode	Rp 6.115.143	Rp 6.115.143
				<b>Rp 6.462.976</b>

Tabel 43. Biaya Variabel Periode 3

No	Jenis	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga
1	DOC	8.500 ekor	Rp 6.000	Rp 51.000.000
2	Pakan			
	SB-20	50 sak	Rp 400.000	Rp 20.000.000
	SB-21	247 sak	Rp 390.000	Rp 96.330.000
	SB-22	405 sak	Rp 375.000	Rp 151.875.000
3	OVK	20.515,77 kg	Rp 368	Rp 7.560.000
4	Kertas Brooding	35 kg	Rp 11.000	Rp 385.000
5	Gas 50Kg	10 tabung	Rp 900.000	Rp 9.000.000
6	Solar	8 liter	Rp 13.000	Rp 104.000
7	Listrik	8.500 ekor	Rp 1.000	Rp 8.500.000
	Tenaga Kerja			
8	Tenaga Ahli	1	Rp 1.770.000	Rp 1.770.000
9	Anak Buah Kandang	20.515,77 kg	Rp 263	Rp 5.395.648
10	Tim Panen	20.515,77 kg	Rp 60	Rp 1.230.946
				<b>Rp 353.150.594</b>

Tabel 44. Biaya Produksi Periode 3

No	Jenis	Total Harga
1	Biaya Produksi	Rp 359.613.569

Tabel 45. Penerimaan Periode 3

No	Jenis	Jumlah (kg)	Harga Satuan (kg)	Total Harga
1	Hasil Panen	20.515,77	Rp 20.000	Rp 410.315.400

Tabel 46. Keuntungan Periode 3

No	Jenis	Total Harga
1	Keuntungan	Rp 50.701.831



Tabel 47. Kelayakan Finansial Periode 3

No	Jenis	Hasil
1	BEP Harga	Rp 17.529
2	BEP Unit	17.981 kg
3	R/C ratio	1,14
4	B/C ratio	0,14
5	ROI	14,10

Lampiran 11. Hasil Analisis Finansial Periode 4

Tabel 48. Biaya Tetap Periode 4

No	Jenis	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga
1	Pajak Bumi dan Bangunan	544 m <sup>2</sup>	Rp 177.000	Rp 177.000
2	Kompensasi Lingkungan	1 Periode	Rp 100.000	Rp 100.000
3	Pajak Air	1 Periode	Rp 70.833	Rp 70.833
4	Penyusutan	1 Periode	Rp 6.115.143	Rp 6.115.143
				<b>Rp 6.462.976</b>

Tabel 49. Biaya Variabel Periode 4

No	Jenis	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga
1	DOC	8.500 ekor	Rp 6.000	Rp 51.000.000
2	Pakan			
	SB-20	50 sak	Rp 400.000	Rp 20.000.000
	SB-21	366 sak	Rp 390.000	Rp 142.740.000
	SB-22	304 sak	Rp 375.000	Rp 114.000.000
3	OVK	21.121 kg	Rp 358	Rp 7.560.000
4	Kertas Brooding	35 kg	Rp 11.000	Rp 385.000
5	Gas 50Kg	10 tabung	Rp 900.000	Rp 9.000.000
6	Solar	8 liter	Rp 13.000	Rp 104.000
7	Listrik	8.500 ekor	Rp 1.000	Rp 8.500.000
	Tenaga Kerja			
8	Tenaga Ahli	1	Rp 1.770.000	Rp 1.770.000
9	Anak Buah Kandang	21.121 kg	Rp 263	Rp 5.554.823
10	Tim Panen	21.121 kg	Rp 60	Rp 1.267.260
				<b>Rp 361.881.083</b>

Tabel 50. Biaya Produksi Periode 4

No	Jenis	Total Harga
1	Biaya Produksi	Rp 368.344.059

Tabel 51. Penerimaan Periode 4

No	Jenis	Jumlah (kg)	Harga Satuan (kg)	Total Harga
1	Hasil Panen	21.121	Rp 21.000	Rp 442.420.000

Tabel 52. Keuntungan Periode 4

No	Jenis	Total Harga
1	Keuntungan	Rp 54.075.941



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang



Tabel 53. Kelayakan Finansial Periode 4

No	Jenis	Hasil
1	BEP Harga	Rp 17.440
2	BEP Unit	18.417 kg
3	R/C ratio	1,14
4	B/C ratio	0,14
5	ROI	14,68

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang  
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang



Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian



Penimbangan Berat DOC



Pemberian Pakan



Pengambilan Sampel Berat Ayam



Pengukuran Kecepatan Angin



Mengontrol Kondisi Ayam



Proses Panen



Pengambilan Sampel Berat Ayam



Pencucian Slat Plastik

Lampiran 13. Lembar Penilaian Expert Judgement

**LEMBAR PENILAIAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN  
BERDASARKAN PADA *EXPERT JUDGEMENT***

Judul Penelitian : Analisis Performa Ayam Broiler Dengan Penggunaan *Slat* Plastik Pada Pemeliharaan Kandang *Cloused House* (Studi Kasus Di Peternakan PT. Dinamika Megatama Citra)

Peneliti : Mukhammad Rizalul Ikhsan

Expert Judgement : Dr. Ir Sunarto, MP

Petunjuk Pengisian :

Lembar penilaian validasi instrumen penelitian ini didasarkan atas saran Bapak/Ibu yang mengacu pada Kondisi *Slat* Plastik Di Kandang Internal Farm PT. Dinamika Megatama Citra. Tujuan penilaian validasi instrument penelitian ini, agar dapat diperoleh instrument yang valid dan reliabel. Sehubungan dengan hal tersebut saya mohon Bapak/Ibu sebagai *Expert Judgement* berkenan memberikan respon pada setiap aspek penilaian dengan memberi tanda (√) sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

- Mohon memberi tanda (√) pada kolom nilai sesuai penilaian terhadap instrument yang terlampir. Dimana rentangan validasi dengan unit skor mulai dari (5) bermakna "Sangat Valid"/ Sangat Reliabel sampai dengan unit skor (1) yang bermakna "Sangat Tidak Valid/Sangat Tidak Reliabel". Berikut keterangan selengkapnya mengenai skala penilaian:

**5 = Sangat Valid/Sangat Reliabel**

**4 = Valid/Reliabel**

**3 = Cukup Valid/Cukup Reliabel**

**2 = Tidak Valid/Tidak Reliabel**

**1 = Sangat Tidak Valid/Sangat Tidak Reliabel**

- Apabila penilaian yang diberikan Bapak/Ibu adalah "Cukup Valid/Cukup Reliabel", "Kurang Valid/Kurang Reliabel", atau "Sangat Tidak Valid/Sangat



Tidak Reliabel”, mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan saran dan kritik yang sifatnya membangun pada kolom yang tersedia.

#### A. Aspek Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Validitas				
		1	2	3	4	5
1.	Instrumen harus mampu mengidentifikasi fakta di lapangan.					✓
2.	Instrument mengandung Kriteria Unjuk Kerja (KUK) tentang indikator kesesuaian <i>slat</i> plastik					✓
3.	Setiap indikator kesesuaian mengandung Kriteria Unjuk Kerja (KUK) yang memadai.					✓
4.	Instrument disusun berdasarkan pendekatan yang sesuai dengan kaidah keilmuan (Susunan kalimat SPOK, dan tulisan EYD).					✓
5.	Instrumen penelitian sesuai dengan kisi-kisi.					✓
6.	Berdasarkan aspek materi, instrument dapat mengungkap kualitas isi.					✓
7.	Berdasarkan aspek materi, instrument dapat mengungkap cakupan isi.					✓

#### B. Komentar dan Saran

*Sesuaikan dg dinamika kondisi lapangan*

#### C. Kesimpulan

Mengacu pada validasi yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa instrument penelitian yang dibuat peneliti ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan atau untuk mengumpulkan data.
2. Layak untuk digunakan atau untuk mengumpulkan data sesuai dengan revisi dan saran.
3. Tidak layak digunakan untuk mengumpulkan data.



© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang



\*) Mohon lingkari/beri tanda centang pada nomor yang sesuai dengan Kesimpulan Bapak/Ibu.

Malang, 30 Oktober 2024

*Expert Judgement*

Dr. Ir. Sunarto, MP

NIP. 19600905 198203 1 003

**LEMBAR PENILAIAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN  
BERDASARKAN PADA *EXPERT JUDGEMENT***

Judul Penelitian : Analisis Performa Ayam Broiler Dengan Penggunaan Slat Plastik Pada Pemeliharaan Kandang *Cloused House* (Studi Kasus Di Peternakan PT. Dinamika Megatama Citra)

Peneliti : Mukhammad Rizalul Ikhsan

Expert Judgement : drh. Nurdianti, Msi

Petunjuk Pengisian :

Lembar penilaian validasi instrumen penelitian ini didasarkan atas saran Bapak/Ibu yang mengacu pada Kondisi Slat Plastik Di Kandang Internal Farm PT. Dinamika Megatama Citra. Tujuan penilaian validasi instrument penelitian ini, agar dapat diperoleh instrument yang valid dan reliabel. Sehubungan dengan hal tersebut saya mohon Bapak/Ibu sebagai *Expert Judgement* berkenan memberikan respon pada setiap aspek penilaian dengan memberi tanda (√) sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mohon memberi tanda (√) pada kolom nilai sesuai penilaian terhadap instrument yang terlampir. Dimana rentangan validasi dengan unit skor mulai dari (5) bermakna "Sangat Valid"/ Sangat Reliabel sampai dengan unit skor (1) yang bermakna "Sangat Tidak Valid/Sangat Tidak Reliabel". Berikut keterangan selengkapnya mengenai skala penilaian:
  - 5 = Sangat Valid/Sangat Reliabel**
  - 4 = Valid/Reliabel**
  - 3 = Cukup Valid/Cukup Reliabel**
  - 2 = Tidak Valid/Tidak Reliabel**
  - 1 = Sangat Tidak Valid/Sangat Tidak Reliabel**
2. Apabila penilaian yang diberikan Bapak/Ibu adalah "Cukup Valid/Cukup Reliabel", "Kurang Valid/Kurang Reliabel", atau "Sangat Tidak Valid/Sangat Tidak Reliabel", mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan saran dan kritik yang sifatnya membangun pada kolom yang tersedia.





### A. Aspek Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Validitas				
		1	2	3	4	5
1.	Instrumen harus mampu mengidentifikasi fakta di lapangan.				✓	
2.	Instrument mengandung Kriteria Unjuk Kerja (KUK) tentang indikator kesesuaian <i>slat</i> plastik				✓	
3.	Setiap indikator kesesuaian mengandung Kriteria Unjuk Kerja (KUK) yang memadai.				✓	
4.	Instrument disusun berdasarkan pendekatan yang sesuai dengan kaidah keilmuan (Susunan kalimat SPOK, dan tulisan EYD).				✓	
5.	Instrumen penelitian sesuai dengan kisi-kisi.				✓	
6.	Berdasarkan aspek materi, instrument dapat mengungkap kualitas isi.				✓	
7.	Berdasarkan aspek materi, instrument dapat mengungkap cakupan isi.				✓	

### B. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

### C. Kesimpulan

Mengacu pada validasi yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa instrument penelitian yang dibuat peneliti ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan atau untuk mengumpulkan data.
2. Layak untuk digunakan atau untuk mengumpulkan data sesuai dengan revisi dan saran.
3. Tidak layak digunakan untuk mengumpulkan data.

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang



\*) Mohon lingkari/beri tanda centang pada nomor yang sesuai dengan Kesimpulan Bapak/Ibu.

Malang, 30 Oktober 2024

*Expert Judgement*

drh. Nurdianti, Msi

NIP. 19891028 201801 2 001

**LEMBAR PENILAIAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN  
BERDASARKAN PADA *EXPERT JUDGEMENT***

Judul Penelitian : Analisis Performa Ayam Broiler Dengan Penggunaan Slat Plastik Pada Pemeliharaan Kandang *Cloused House* (Studi Kasus Di Peternakan PT. Dinamika Megatama Citra)

Peneliti : Mukhammad Rizalul Ikhsan

Expert Judgement : drh. Iman Aji Wijoyo, MVet

Petunjuk Pengisian :

Lembar penilaian validasi instrumen penelitian ini didasarkan atas saran Bapak/Ibu yang mengacu pada Kondisi Slat Plastik Di Kandang Internal Farm PT. Dinamika Megatama Citra. Tujuan penilaian validasi instrument penelitian ini, agar dapat diperoleh instrument yang valid dan reliabel. Sehubungan dengan hal tersebut saya mohon Bapak/Ibu sebagai *Expert Judgement* berkenan memberikan respon pada setiap aspek penilaian dengan memberi tanda (√) sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mohon memberi tanda (√) pada kolom nilai sesuai penilaian terhadap instrument yang terlampir. Dimana rentangan validasi dengan unit skor mulai dari (5) bermakna "Sangat Valid"/ Sangat Reliabel sampai dengan unit skor (1) yang bermakna "Sangat Tidak Valid/Sangat Tidak Reliabel". Berikut keterangan selengkapnya mengenai skala penilaian:
  - 5 = Sangat Valid/Sangat Reliabel**
  - 4 = Valid/Reliabel**
  - 3 = Cukup Valid/Cukup Reliabel**
  - 2 = Tidak Valid/Tidak Reliabel**
  - 1 = Sangat Tidak Valid/Sangat Tidak Reliabel**
2. Apabila penilaian yang diberikan Bapak/Ibu adalah "Cukup Valid/Cukup Reliabel", "Kurang Valid/Kurang Reliabel", atau "Sangat Tidak Valid/Sangat Tidak Reliabel", mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan saran dan kritik yang sifatnya membangun pada kolom yang tersedia.





### A. Aspek Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Validitas				
		1	2	3	4	5
1.	Instrumen harus mampu mengidentifikasi fakta di lapangan.				✓	
2.	Instrument mengandung Kriteria Unjuk Kerja (KUK) tentang indikator kesesuaian <i>slat</i> plastik				✓	
3.	Setiap indikator kesesuaian mengandung Kriteria Unjuk Kerja (KUK) yang memadai.					✓
4.	Instrument disusun berdasarkan pendekatan yang sesuai dengan kaidah keilmuan (Susunan kalimat SPOK, dan tulisan EYD).				✓	
5.	Instrumen penelitian sesuai dengan kisi-kisi.					✓
6.	Berdasarkan aspek materi, instrument dapat mengungkap kualitas isi.				✓	
7.	Berdasarkan aspek materi, instrument dapat mengungkap cakupan isi.				✓	

### B. Komentar dan Saran

.....  
 Instrumen layak digunakan  
 untuk menguji hasil  
 penelitian.  
 .....

### C. Kesimpulan

Mengacu pada validasi yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa instrument penelitian yang dibuat peneliti ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan atau untuk mengumpulkan data.
2. Layak untuk digunakan atau untuk mengumpulkan data sesuai dengan revisi dan saran.
3. Tidak layak digunakan untuk mengumpulkan data.

© HAK CIPTA MILIK POLBANG TAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan mempublikasikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang



\*) Mohon lingkari/beri tanda centang pada nomor yang sesuai dengan Kesimpulan Bapak/Ibu.

Malang, 30 Oktober 2024

*Expert Judgement*

drh. Iman Aji Wijoyo, MVet

NIP. 19901028 201902 1 002